



RSUP PERSAHABATAN

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) DEFINITIF TA 2024

Jl. Persahabatan Raya No. 1 Jakarta 13230 Indonesia
Telp. (62-21) 4891708, 4891745, Faksimile (62-21) 4711222
Email : info@rsuppersahabatan.co.id
Web : www.rsuppersahabatan.co.id

KATA PENGANTAR

RSUP Persahabatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Rencana Bisnis Anggaran (RBA) merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran Badan Layanan Umum. Target kinerja dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) merupakan target rumah sakit yang dapat terukur, dapat dicapai, relevan dengan target waktu yang jelas berdasarkan kemampuan rumah sakit dengan menggunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki yang disesuaikan dengan perencanaan anggaran yang ada.

Dengan memperhatikan dinamika perkembangan RSUP Persahabatan, maka RBA ini disusun berbasis kinerja dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA Pagu Definitif untuk rencana dengan jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belanja anggaran tahun 2024.

Jakarta, Oktober 2023
Direktur Utama,



Prof. Dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR
NIP. 197408142006041010

LEMBAR PENGESAHAN RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA) DEFINITIF TAHUN 2024

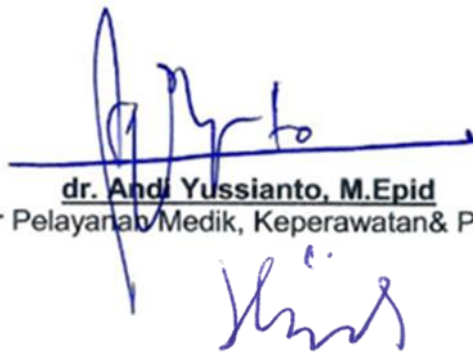
DISAHKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : Oktober 2023

OLEH

Direksi



Prof. DR.dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR
Direktur Utama



dr. Andi Yussianto, M.Epid
Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang

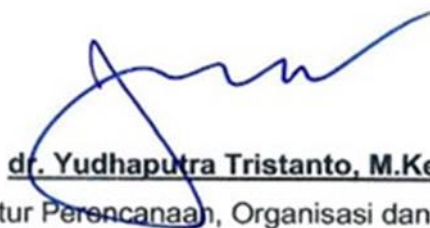
Sri Purwaningsih Teguh Rahayu, SE, MARS

Direktur Perencanaan dan Keuangan



drg. Rani Dwiharjanti, MKM

Plt. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



dr. Yudhaputra Tristanto, M.Kes
Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum

OLEH
DEWAN PENGAWAS



dr. Indri Yogaswari, MARS

Ketua



Bonanza Perwira Taihitu, S.Sos, M.Si
Anggota



Prof. dr. Djoko Santoso, Sp.PD, K-GH, Ph.D, FINASIM
Anggota



Anita Iskandar, S.S., M.P.P.
Anggota



Dian Lestari, S.IP, M.A
Anggota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
GRAFIK.....	viii
GAMBAR	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. Umum	1
a. Landasan Hukum keberadaan BLU	1
b. Layanan dan/atau karakteristik kegiatan BLU	5
2. Visi dan Misi BLU	6
a. Visi dan Misi BLU	6
b. Gambaran Umum Kondisi BLU di masa Mendatang	6
c. Upaya BLU dalam Mencapai Visi dan Misi	7
d. Budaya Kerja Organisasi	16
3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU	18
BAB II	21
RENCANA KINERJA BLU	21
1. Gambaran Umum Kondisi BLU TA 2022	21
a. Faktor yang mempengaruhi	21
- Asumsi Makro	21
- Asumsi Mikro	21
b. Kondisi Internal BLU	22
c. Kondisi Eksternal BLU	45
2. Rencana Kinerja Layanan BLU	53
3. Rencana Kinerja Keuangan.....	55
a. Pendapatan Per Unit Kerja	55
b. Belanja Per Unit Kerja.....	60
c. Rincian Pengelolaan Dana Khusus.....	70
d. Pendapatan dan Belanja Agregat	70
e. Estimasi Saldo Akhir Tahun 2022 dan Saldo Awal 2024	71

f. Beban Layanan Per Unit Kerja Tahun Anggaran 2024.....	72
g. Prakiraan Maju 2023.....	81
h. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN.....	82
i. Ambang Batas Belanja BLU.....	82
4. Informasi Lain yang perlu disampaikan dan/atau mendapat perhatian.	83
a. Rencana Inovasi tahun 2024 sesuai roadmap pada Renstra RS sebagai berikut :	83
b. Rencana Program Efisiensi.....	83
c. Rencana Saving pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya	84
d. Rencana KSO/KSM pada BLU	85
e. Rencana Penetapan /Perubahan Tarif	85
f. Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi.....	86
g. Rencana Pengelolaan SDM.....	87
h. Rencana Kerja untuk mencapai target	87
i. Informasi lain untuk strategi pencapaian Target.....	88
BAB III	90
PENUTUP	90
1. Analisis.....	90
a. Produktifitas	90
b. Efisiensi.....	91
c. Inovasi.....	92
d. Keselarasan/Kesesuaian.....	92
2. Simpulan	93

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Asumsi Makro	21
Tabel II. 2 Asumsi Mikro.....	22
Tabel II. 3 Laporan Operasional Per 31 Agustus 2023 dan 2022	23
Tabel II. 4 Neraca Per 31 Agustus 2023 dan 2022.....	24
Tabel II. 5 Aset Tetap Per 31 Agustus 2023.....	25
Tabel II. 6 Distribusi Tempat Tidur	27
Tabel II. 7 Volume Layanan Per 30 Juni 2023.....	28
Tabel II. 9 Indikator Kinerja Utama (IKU/KPI) 2023	30
Tabel II. 10 Usulan Indikator Kinerja Utama (IKU/KPI) 2023-2024	33
Tabel II. 11 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) 2022	40
Tabel II. 12 IKT Tahun 2023.....	41
Tabel II. 13 Maturity Rating RS	42
Tabel II. 14 Rekapitulasi Jenis Tenaga	44
Tabel II. 15 Analisis SWOT - Peluang	45
Tabel II. 16 Analisis SWOT- Kekuatan	46
Tabel II. 17 Analisis SWOT - Ancaman	46
Tabel II. 18 Analisis SWOT - kelemahan.....	47
Tabel II. 19 Self Assesment Maturitas RS.....	54
Tabel II. 20 Rekapitulasi Pendapatan Per Unit.....	55
Tabel II. 21 Pendapatan Per Unit Kerja (1) Rawat Jalan	55
Tabel II. 22 Pendapatan Per Unit Kerja (2) Rawat Inap.....	56
Tabel II. 23 Pendapatan Per Unit Kerja (3) Instalasi Gawat Darurat.....	56
Tabel II. 24 Pendapatan Per Unit Kerja (4) Instalasi Bedah Sentral	57
Tabel II. 25 Pendapatan Per Unit Kerja (5) Instalasi Griya Puspa	57
Tabel II. 26 Pendapatan Per Unit Kerja (6) Instalasi Farmasi	58
Tabel II. 27 Pendapatan Per Unit Kerja (7) Penunjang.....	58
Tabel II. 28 Rekapitulasi Belanja Per Unit Kerja	60
Tabel II. 29 Belanja Per Unit Kerja (1) Rawat Jalan	61
Tabel II. 30 Belanja Per Unit Kerja (2) Rawat Inap	62
Tabel II. 31 Belanja Per Unit Kerja (3) Instalasi Bedah Sentral.....	63
Tabel II. 32 Belanja Per Unit Kerja (4) Griya Puspa	64

Tabel II. 33 Belanja Per Unit Kerja (5) IGD.....	65
<i>Tabel II. 34 Belanja Per Unit Kerja (6) Farmasi</i>	<i>66</i>
Tabel II. 35 Belanja Per Unit Kerja (7) Penunjang	67
Tabel II. 36 Belanja Per Unit Kerja (8) Manajemen	68
Tabel II. 37 Rekapitulasi Belanja 2023-2024	69
Tabel II. 38 Ikhtisar RBA : Target Pendapatan Menurut Program, Kegiatan TA 2023 dan TA 2024.....	70
Tabel II. 39 Pendapatan Agregat	70
Tabel II. 40 Estimasi Saldo Akhir 2022 dan Saldo Awal 2024	71
Tabel II. 41 Rekapitulasi Beban Layanan Per Unit Kerja	72
Tabel II. 42 Beban Layanan Per Unit Kerja (1) Rawat Jalan.....	73
Tabel II. 43 Beban Layanan Per Unit Kerja (2) Rawat Inap	74
Tabel II. 44 Beban Layanan Per Unit Kerja (3) IBS	75
Tabel II. 45 Beban Layanan Per Unit Kerja (4) Griya Puspa.....	76
Tabel II. 46 Beban Layanan Per Unit Kerja (5) IGD.....	77
Tabel II. 47 Beban Layanan Per Unit Kerja (6) Farmasi/Apotik	78
Tabel II. 48 Beban Layanan Per Unit Kerja (7) Penunjang	79
Tabel II. 49 Beban Layanan Per Unit Kerja (8) Unit Manajemen	80
Tabel II. 50 Prakiraan Maju Pendapatan BLU	81
Tabel II. 51 Prakiraan Maju Belanja BLU.....	81
Tabel II. 52 Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN	82
Tabel II. 53 Ambang Batas Belanja BLU	82
Tabel II. 54 Rencana Saving 2022-2024	84
Tabel II. 55 Pegawai Pensiun 2024.....	87

GRAFIK

Grafik II. 1 Jumlah Pegawai Per 30 Juni 2022.....	44
Grafik II. 2 Jenis Tenaga Per Usia.....	44

GAMBAR

Gambar II. 1 Diagram Kartesius.....	48
Gambar II. 2 Peta Strategik.....	52

RINGKASAN EKSEKUTIF

RBA Tahun 2024 RSUP Persahabatan adalah tahun ke lima dari pelaksanaan Rencana Strategis RSUP Persahabatan Periode 2020-2024. RBA disusun mengacu Peraturan Menteri Keuangan 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, Perdirjen Perbendaharaan No.PER-2/PB/2022 dan Juknis Permenkes No. 63 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Sejalan dengan visi RSUP Persahabatan untuk menjadi Rumah Sakit kelas dunia dengan unggulan respirasi, RSUP Persahabatan ditunjuk oleh Menteri Kesehatan sebagai Rumah Sakit Pusat Respirasi Nasional pada 30 November 2021.

Program unggulan RSUP Persahabatan 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendukung Program Jaminan Kesehatan Nasional:
 - Pelayanan Bedah Kardio Respirasi (lanjutan)
 - Pelayanan Onkologi Respirasi Terpadu
 - Pelayanan PPOK Terpadu
 - Pelayanan Respirasi Pediatri Terpadu
2. Mendukung Program *Academic Health System*
Program Academic Health System (AHS) sebagai berikut :
 - Kerjasama Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI)
 - Kerjasama Fakultas Kedokteran UPN Veteran (FK UPN)
 - Kerjasama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (FK Unila)
3. Perluasan Kerjasama Internasional (Sister Hospital) :
 - MoU 2022 dengan National Taiwan University Hospital (NTUH)
 - MoU 2022 dengan Guang Zao University China
 - Rencana MoU 2023 dan 2024 Harefield University Hospital UK; RS Guang Zao Concord Cancer Center China; RS Leiden dan Erasmus Den Hag Belanda
4. Dukungan Terhadap Program *SDG's*
 - Pengembangan Pelayanan Geriatri
 - Program *Green Hospital*
5. Penguatan Standar Rumah Sakit Internasional
Penguatan Sistem Pelayanan berstandar Internasional berdasarkan standar KARS Internasional dan standar JCI.

6. Program pengampunan Tuberkulosis / TB, Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefro (KJSU) dan KIA
7. Program Transformasi Budaya
 - Internalisasi Nilai-nilai budaya ber-AKHLAK.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa RSUP Persahabatan masuk ke kuadran / sel nomor 1 dan cocok untuk mengambil strategi dengan pendekatan proaktif, yaitu memanfaatkan semua kekuatan yang ada untuk mendapatkan seluruh peluang yang tersedia, kemudian disusun sasaran strategis dan diterjemahkan kedalam program dan kegiatan unit kerja.

Gambaran Umum Pencapaian Kinerja RSUP Persahabatan tahun 2023

Kinerja RSUP Persahabatan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pencapaian Pendapatan dan Belanja sampai dengan 31 Agustus tahun 2023 dan Prognosis tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Agustus 2023 sebesar Rp 298.442.789.720 sedangkan prognosis tahun 2023 sebesar Rp 479.300.431.141 ,- tercapai 50% dari target sebesar Rp 581.827.503.000 , -
2. Realisasi Belanja dari Rupiah Murni sampai dengan 31 Agustus 2023 sebesar Rp,- 62.206.032.821 sedangkan prognosis tahun 2023 sebesar Rp 95.048.368.260,- tercapai 64% dari target sebesar Rp 97.043.645.000 , -

Pencapaian Pendapatan dan Belanja Pegawai, Operasional dan Modal sampai dengan 31 Agustus tahun 2023 dari PNBP-BLU dan Prognosis tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi Belanja Pegawai PNBP sampai dengan 31 Agustus 2023 sebesar Rp 143.894.454.253,- dari pagu sebesar Rp 252.560.040.000,- atau terealisasi sebesar 57%.
2. Realisasi Belanja Operasional PNBP BLU sampai dengan 31 Agustus 2023 sebesar Rp 161.357.794.515 ,- dari pagu sebesar Rp 307.703.832.000 ,- atau terealisasi sebesar 52%.
3. Realisasi Belanja Modal PNBP sampai dengan 31 Agustus 2023 sebesar Rp 17.185.871.636,- dari pagu sebesar Rp 146.795.622.000,- atau terealisasi sebesar

12% hal tersebut masih rendah dikarenakan sampai dengan saat ini sedang dalam proses.

Pencapaian Belanja Pegawai dan Operasional sampai dengan 31 Agustus 2023 Rupiah Murni (RM) sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Pegawai RM sampai dengan 31 Agustus 2023 sebesar Rp 59.795.187.384,- dari pagu sebesar Rp 89.594.518.000,- atau terealisasi sebesar 67%.
2. Realisasi Belanja Operasional RM sampai dengan 31 Agustus 2023 sebesar Rp 2.410.845.437,- dari pagu sebesar Rp 6.779.546.000,- atau terealisasi sebesar 36%.

Pencapaian Belanja Modal sampai dengan 31 Agustus 2023 Rupiah Murni (PLN) sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Modal PLN sampai dengan 31 Agustus 2023 sebesar Rp 94.408.955.535,- dari pagu sebesar Rp 363.847.726.000,- atau terealisasi sebesar 26% hal tersebut masih rendah dikarenakan sampai dengan saat ini sedang dalam proses.

RENCANA PENDAPATAN DAN BIAYA 2023

Rencana pendapatan dan biaya 2023 disusun dengan berdasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

Parameter	Asumsi
MIKRO	
• KEBIJAKAN AKUNTANSI	PMK No. 234.PMK.05.2020 Kebijakan Akuntansi Pemerintah PMK No. 39 Tahun 2019 Tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan.
• VOLUME PELAYANAN BLU RS	<i>Meningkat 23%</i>
• PENDAPATAN	<i>Meningkat 1%</i>
• SUBSIDI PEMERINTAH	<i>25 % (RM)</i>
MAKRO	
• INFLASI	2,0 % - 4,0 %
• NILAI TUKAR RUPIAH	Rp. 14.300 – Rp. 14.800 /US\$
• PERTUMBUHAN EKONOMI	5,5% - 6,5%

Sumber data Kemenkeu.go.id

1. Rencana Belanja yang bersumber dari RM dan PNB-P-BLU pada pagu Definitif tahun 2024 adalah sebesar Rp 688.757.462.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja bersumber dari **Rupiah Murni** sebesar **Rp 89.044.973.000 ,-** dengan rincian sebagai berikut :

1	Belanja Pegawai	Rp	81.757.462.000,-
2	Belanja Operasional	Rp	7.287.511.000, -

- Belanja yang bersumber dari **Dana PNPB-BLU** sebesar **Rp 599.712.489.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

1	Belanja Pegawai, Remunerasi dan Diklat	Rp	285.118.929.000,-
2	Belanja Operasional	Rp	259.505.0262.000,-
3	Belanja Modal Peralatan, Mesin, Gedung dan Bangunan, Lainnya	Rp	3.773.912.000,-

- Belanja yang bersumber dari **Pinjaman Luar Negeri (PLN IsDB)** sebesar **Rp 73.883.604.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp	70.329.600.000,-
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp	3.554.004.000 ,-

2. Penggunaan Saldo Kas BLU 2023 sebesar Rp 107.059.494.000,- direncanakan dipergunakan untuk Belanja Modal dan Belanja Operasional.

3. Usulan Ambang Batas tahun 2024

Mempertimbangkan realisasi belanja tahun 2018 sampai dengan 2023 maka ambang batas belanja BLU RSUP Persahabatan Tahun 2023 diusulkan sebesar **10%.**

4. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian

- a. Saving pendanaan untuk kegiatan atau aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya:

- b. Rencana KSO/KSM pada BLU

Pada tahun 2024, rencana KSO sebagai berikut :

Terdapat 19 rencana KSO pada tahun 2024 yaitu berupa sewa lahan, pengelolaan parkir, alat kesehatan dan penguatan signal.

- c. Rencana perubahan tarif

Saat ini masih menggunakan tarif tahun 2014 dengan update revisi SK internal beberapa tarif pemeriksaan/tindakan serta tarif tindakan baru yang belum ada dalam buku tarif. Pelayanan JKN menggunakan tarif INA CBG's, rencana perubahan tarif pada tahun 2022 belum terlaksana karena adanya beberapa

kendala, rencana perubahan tarif 2023 kepada Kementerian Kesehatan dan Kementerian Keuangan.

d. Rencana perubahan remunerasi

Belum ada rencana perubahan remunerasi Tahun 2023, saat ini masih mengikuti ketentuan PMK 394/KMK.05/2017 telah diubah menjadi KMK 965/KMK.05/2019 tentang penetapan remunerasi bagi pejabat pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai BLU RSUP Persahabatan pada Kementerian Kesehatan. Pedoman Remunerasi sesuai dengan SK Direktur Utama RSUP Persahabatan HK.02.03/IX.2/119.4/2021

e. Rencana Penambahan Pegawai

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan harus didukung dengan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana serta pembiayaan atau anggaran yang mencukupi.

Jumlah SDM saat ini masih belum mencukupi karena adanya tenaga yang akan memasuki purna bakti pada tahun 2024 serta adanya kebutuhan standar tenaga bagi layanan prioritas yang ditetapkan Kementerian Kesehatan untuk dilaksanakan oleh RSUP Persahabatan. Berdasarkan data, jumlah tenaga yang memasuki masa pensiun tahun 2024 sebanyak 53 orang Sesuai dengan peraturan pemerintah saat ini bahwa pemenuhan kebutuhan tenaga hanya melalui tenaga PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Pelaksanaan rekrutmen/penambahan tenaga sangat tergantung persetujuan formasi dari Kementerian Kesehatan untuk tenaga PPPK

f. Informasi lainnya yang perlu mendapatkan perhatian (terkait klaim, penjaminan dan perusahaan).

Persentase layanan rumah sakit terbesar adalah layanan JKN yaitu sebesar 86% untuk rawat inap dan 85% rawat jalan, dari total layanan rumah sakit. Sehingga perlu diperhatikan kecepatan dan ketepatan proses klaim ke BPJS Kesehatan.

Penjaminan dan perusahaan yang melakukan kerjasama berjumlah 225 penjamin. Pada tahun 2022 RS sudah bekerjasama untuk pertukaran dan kolaborasi ilmiah antara RSUP Persahabatan dengan National Taiwan University Hospital. Perkiraan jumlah IKS baru pada tahun 2024 adalah 32 IKS perusahaan untuk pelayanan Kesehatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

a. Landasan Hukum keberadaan BLU

Landasan hukum penetapan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan sejak berdirinya sampai menjadi Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

- 1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- 3) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- 4) Undang-undang 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- 5) Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- 6) Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2000 tentang Pendirian Perusahaan Jawatan Rumah Sakit Persahabatan Jakarta
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- 12) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2013 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 194/PMK.02/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2013 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- 13) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

- 14) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien
- 15) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- 16) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- 17) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 68 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Persahabatan Jakarta
- 18) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
- 19) Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/II/0062/2019 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas A
- 20) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum
- 21) Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1243/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Penetapan 13 (Tiga Belas) Eks Rumah Sakit Perjan menjadi Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Kesehatan dengan Penetapan Pola Keuangan Badan Layanan Umum

Pada periode V tahun 2005 sampai saat ini, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor : 1679/MENKES/PER/XII/2005 RS Persahabatan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kementerian Keuangan. Perkembangan pada 10 tahun terakhir dimulai pada periode VI (2011-2015) dimana RSUP Persahabatan menjadi rumah sakit Kelas A oleh penilaian yang dilakukan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa fasilitas dan kemampuan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan telah memenuhi persyaratan dan kemampuan pelayanan sebagai Rumah Sakit Umum kelas A, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 514/MENKES/SK/III/2011 dan. Pada periode VII (2015) pada tanggal 18 Desember 2015 terakreditasi KARS-SERT/179/XII/2015, versi 2012 tingkat kelulusan Paripurna (Bintang 5) dan pada tanggal 02 November 2016 RSUP Persahabatan ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Respirasi Nasional Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.02.02/MENKES/566/2016. Pada tanggal 31 Desember 2018 terakreditasi KARS-SERT/133/XII/2018 RSUP Persahabatan kembali meraih kelulusan Paripurna (Bintang 5) dan pada tanggal 30 Maret 2019 mendapat kelulusan JCI Internasional. Kemudian pada tanggal 03 Mei 2019 mendapat kelulusan Internasional (Bintang 6) terakreditasi KARS-SERT/468/V/2019.

1.a.3. Patok Duga (*Benchmark*)

No	Rumah Sakit	Alasan Pemilihan
1	RS Juntendo University Tokyo, Jepang	1. Merupakan RS tersibuk ke-4 di Jepang 2. Memiliki Layanan Unggulan Cardiorespiratory Centre, pelayanan paru dengan spesialisasi kanker paru danILD serta bedah thorax yang maju 3. Sudah ada alumni RS Juntendo University di RSUP Persahabatan
2	RS Toronto, Canada	1. Merupakan salah satu RS terbaik di Dunia 2. RS dengan bedah jantung terbuka dan kesehatan jantung terbaik 3. Merupakan RS Pusat Transplantasi (Paru – Hati – Pankreas) 4. RS Pendidikan yang unggul dalam penelitian dan inovasi transplantasi

3	RS Universitas Nasional Taiwan (NTUH), Taiwan	1. Merupakan RS terbesar dan paling modern di Asia Tenggara 2. Merupakan RS dengan pelayanan kanker dan transplantasi organ yang telah diakui internasional
4	RS Royal Brompton and Harefield, London	Merupakan RS dengan Kardiorespirasi terbaik

b. Layanan dan/atau karakteristik kegiatan BLU

- 1) RSUP Persahabatan merupakan Rumah Sakit kelas "A" Pendidikan dengan unggulan sebagai "Rumah Sakit Rujukan Respirasi Nasional". RSUP Persahabatan juga sebagai rumah sakit rujukan kasus PINERE.
- 2) RSUP Persahabatan memiliki pelayanan unggulan kesehatan respirasi terpadu, multi disiplin terintegrasi, paru, bedah toraks, THT, jantung, penyakit dalam, anak, radiodiagnostik, radioterapi, mikrobiologi, patologi klinik, patologi anatomi, rehabilitasi medik, dan lain-lain. Dengan kelengkapan pelayanan penunjang *bronchoscopy, sleep lab, video assisted thoracic surgery, CPX, Cathlab, astograph, linear accelerator, CT-simulator, MRI* dan lain-lain.

Memperhatikan karakteristik tersebut diatas, maka Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan bertujuan:

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan prima dengan menerapkan upaya dalam menjaga mutu dan keselamatan yang berkelanjutan melalui:
 - a) Penyelenggaraan pelayanan yang berkualitas dan aman, yang berorientasi kepada pasien.
 - b) Mengembangkan pendidikan dan penelitian kedokteran dan kesehatan.
 - c) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan.
 - d) Mewujudkan keselamatan dan kepuasan pelanggan.
 - e) Memberdayakan kepemimpinan untuk menggerakkan seluruh potensi sumber daya yang ada di rumah sakit.
- 2) Mampu mewujudkan fungsinya memberikan pelayanan, pendidikan dan penelitian dibidang kesehatan respirasi yang kolaboratif di Indonesia.
- 3) Menjadi rujukan pelayanan, pendidikan dan penelitian kesehatan respirasi berskala nasional dan internasional.
- 4) Menjadi pionir pengembangan pelayanan kesehatan respirasi terpadu di Indonesia.

- 5) Menjadi pedoman dalam pola penguatan dan pemenuhan visi dan misi RSUP Persahabatan.
- 6) Menjadi dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan visi dan misi RSUP Persahabatan

2. Visi dan Misi BLU

a. Visi dan Misi BLU

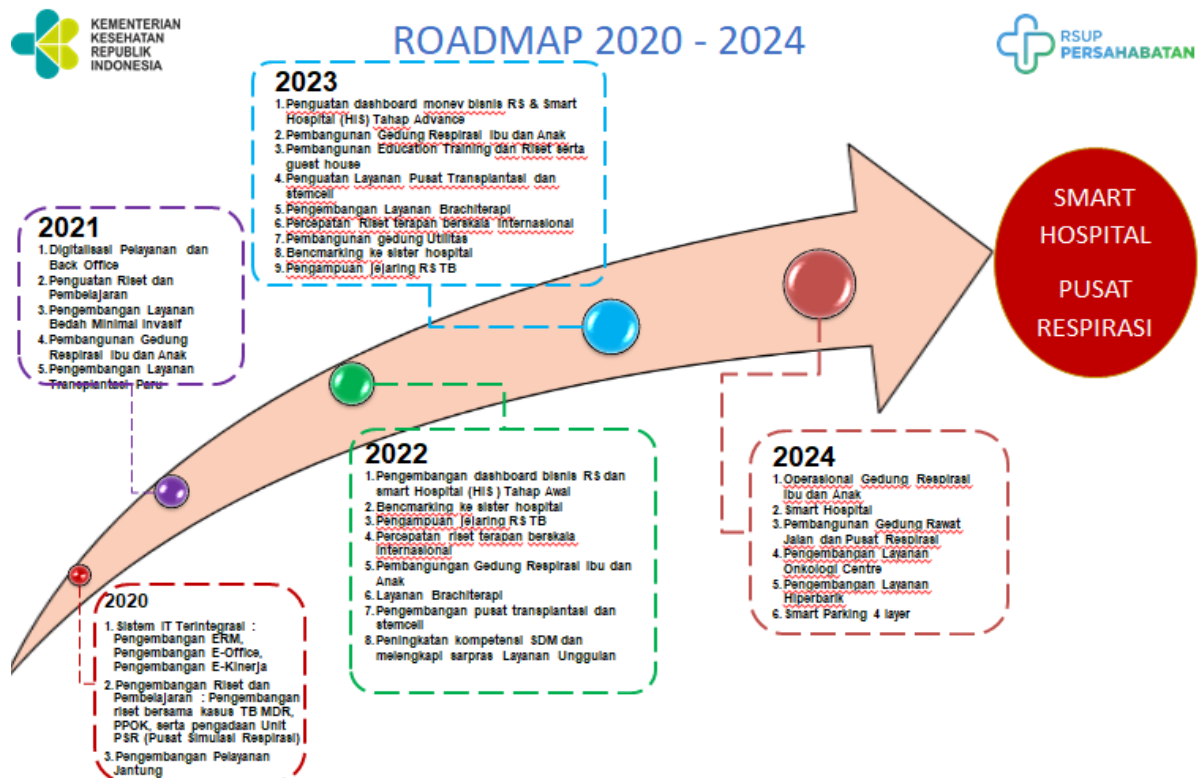
➤ VISI :

“Menjadi Rumah Sakit Kelas Dunia dengan Unggulan Respirasi”.

➤ MISI :

- Melaksanakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada mutu dan keselamatan berbasis teknologi terkini.
- Melaksanakan fungsi Rujukan Respirasi Nasional,
- Melaksanakan tata kelola berstandar Internasional, ramah lingkungan dan efisien.
- Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pelatihan bidang kedokteran dan kesehatan.

b. Gambaran Umum Kondisi BLU di masa Mendatang



Strategi Rumah Sakit dalam 5 tahun ditetapkan pada roadmap diatas, sehingga pada tahun tahun 2024 (masa akhir RSB 2020-2024) RS dapat mencapai visi “Menjadi Rumah Sakit Kelas Dunia dengan Unggulan Respirasi”, dan terwujud Smart hospital Pusat Respirasi.

c. Upaya BLU dalam Mencapai Visi dan Misi

Untuk mencapai visi dan misi organisasi mengusulkan 53 KPI rumah sakit yang diturunkan dalam Indikator Kinerja Individu (Direksi), Indikator Kinerja Unit sampai dengan Indikator Kinerja Individu (Pegawai). Keselarasan Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan kesesuaian dengan indikator kinerja (key performance Indicator/KPI) dan prioritas pelayanan unggulan RS yang berkesinambungan. Peningkatan produktifitas dengan seluruh sumberdaya yang dimiliki guna meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu layanan, Efisiensi belanja operasional dan optimalisasi pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit, Inovasi yang mendukung meningkatnya layanan utama dan penunjang dengan mengoptimalkan aset melalui teknologi informasi yang terus berkembang.

Keberhasilan untuk mencapai visi dan misi rumah sakit dipengaruhi oleh tingkat Kesehatan BLU baik dari segi keuangan maupun kualitas dan kuantitas layanan, sehingga strategi untuk mencapai kemandirian Rumah Sakit dengan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan layanan rumah sakit sesuai dengan tugas RSUP Persahabatan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna¹. Kegiatan pelayanan kesehatan terdiri dari pelayanan medik spesialistik dan sub spesialistik, pelayanan penunjang medik, pelayanan penunjang diagnostik, pelayanan medis lain, dan pelayanan non medik. Secara rinci jenis pelayanan yang diberikan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan meliputi:

1. Pelayanan Kesehatan :

a. Pelayanan Gawat Darurat

- 1) Gawat Darurat Umum
- 2) Gawat Darurat Paru
- 3) Gawat Darurat Bedah
- 4) Gawat Darurat Kebidanan
- 5) Gawat Darurat Anak
- 6) Gawat Darurat PINERE (Penyakit Infeksi Imerging dan Reimergering)
- 7) Ruang Dekontaminasi

¹ Peraturan Menteri Kesehatan RI No.68 Tahun 2020

- 8) Pelayanan Kamar Operasi IGD
- 9) Pelayanan ICU IGD
- 10) Pelayanan Ambulance
- 11) Pelayanan Penunjang (Radiologi, Laboratorium, USG)
- 12) Pelayanan Kedokteran Forensik-Medikolegal dan Visum et Repertum

b. Pelayanan Rawat Inap

- 1) Pelayanan Rawat Inap terdiri dari :
 - a) Rawat Inap Reguler Kelas I, II, III
 - b) Rawat Inap VIP dan VVIP (Griya Puspa)
 - c) Rawat Inap Perina
 - d) Rawat Inap Kemoterapi
- 2) Rawat Inap Isolasi Khusus meliputi :
 - a) Penyakit Infeksi *Emerging* dan *Re Emerging* (PINERE)
 - b) Ruang Isolasi MDR-TB
 - c) Ruang Isolasi Covid-19
- 3) Pelayanan Intensif:
 - a) ICU (Intensive Care Unit)
 - b) ICCU (Intensive Coronary Care Unit)
 - c) PICU (Pediatric Intensive Care Unit)
 - d) RICU (Respiratory Intensive Care Unit)
 - e) Perinatologi meliputi NICU (Neonatal Intensive Care Unit) dan Perina

c. Pelayanan Rawat Jalan

- 1) Poliklinik Paru meliputi :
 - a) Klinik Paru
 - b) Klinik Infeksi Paru
 - c) Klinik Asma dan PPOK
 - d) Klinik Onkologi Thoraks
 - e) Klinik Faal Paru
 - f) Klinik Immunologik Paru
 - g) Klinik Pulmonologi Intervensi
 - h) Klinik TB MDR
 - i) Klinik Berhenti Merokok
 - j) Klinik Gangguan Tidur
- 2) Poliklinik THT meliputi :
 - a) Klinik Onkologi Kepala dan Leher

- b) Klinik Neurotologi dan THT Komunitas
- c) Klinik Otologi
- d) Klinik Rinologi
- 3) Poliklinik Kebidanan dan Kandungan meliputi :
 - a) Klinik Obstetric and Gynaecology (Obsgyn)
 - b) Klinik Fetomaternal
 - c) Klinik Onkologi Ginekologi
 - d) Klinik Uroginekologi dan Rekonstruksi
 - e) Klinik Fertilitas Endrokrinologi
 - f) Klinik Obstetri Ginekologi Sosial
 - g) Klinik Diagnostik USG
- 4) Poliklinik Bedah meliputi :
 - a) Klinik Bedah Onkologi
 - b) Klinik Bedah Digestif
 - c) Klinik Bedah Orthopedi
 - d) Klinik Bedah Urologi
 - e) Klinik Bedah Anak
 - f) Klinik Bedah Plastik, Rekonstruksi dan Luka Bakar
 - g) Klinik Bedah Saraf
 - h) Klinik Bedah Rekonstruksi dan Estetik
 - i) Klinik Bedah Thorak, Kardiak dan Vaskular
- 5) Poliklinik Penyakit Dalam meliputi :
 - a) Klinik Penyakit Dalam
 - b) Klinik Penyakit Tropik Infeksi
 - c) Klinik Hematologi Onkologi Medik
 - d) Klinik Gastroentero Hepatologi
 - e) Klinik Alergi-immunologi Klinik
 - f) Klinik Ginjal Hipertensi
- 6) Poliklinik Kesehatan Anak meliputi :
 - a) Klinik Respirologi Anak
 - b) Klinik Neurologi Anak
 - c) Klinik Neonatologi
 - d) Klinik Hematologi Onkologi Anak
- 7) Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah
- 8) Poliklinik Saraf

- 9) Poliklinik Mata
- 10) Poliklinik Gigi dan Mulut
 - a) Klinik Gigi dan Mulut
 - b) Klinik Gigi Bedah Mulut
 - c) Klinik Gigi Endodonsi
 - d) Klinik Gigi Orthodonti
 - e) Klinik Gigi Periodonsia
 - f) Klinik Gigi Penyakit Mulut
 - g) Klinik Gigi Prosthodonti
 - h) Klinik Gigi Pedodontis
- 11) Poliklinik Kesehatan Jiwa meliputi :
 - a) Klinik Jiwa
 - b) Klinik Adiksi
 - c) Klinik Pelayanan Psikologi
- 12) Poliklinik Anestesi meliputi:
 - a) Klinik Manajemen Nyeri
 - b) Klinik Anestesi
- 13) Poliklinik Kulit dan Kelamin
- 14) Poliklinik Estetika
- 15) Poliklinik Rehabilitasi Medik
- 16) Poliklinik Konseling Gizi
- 17) Poliklinik Kedokteran Okupasi
- 18) Poliklinik Akupunktur
- 19) Poliklinik Pegawai
- 20) Poliklinik Onkologi Radiasi
 - a) Klinik Radioterapi
 - b) Klinik Sarana Radioterapi
 - c) Klinik Onkologi Radiasi
- 21) Poliklinik Forensik dan Medikolegal
- 22) Poliklinik Diagnostik Terpadu
- 23) Unit Pelayanan Vaksinasi
- 24) Poliklinik Eksekutif Griya Puspa
- 25) Klinik Eksekutif 24 Jam (Edelweiss)
- d. Pelayanan Rawat Jalan Khusus
 - 1) Klinik Gangguan Tidur

- 2) Pelayanan Poli Covid-19 Rawat Jalan
- 3) Pelayanan Telemedicine
- 4) Pelayanan ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy)
- 5) Klinik Geriatri
- 6) Klinik Endokrin-Metabolik-Diabetes (UPTD)
- 7) Unit One Dat Care
 - a) Hemodialisa
 - b) Kemoterapi
- 8) Poliklinik Diagnostik Terpadu
 - a) USG Penyakit Dalam
 - b) USG Kebidanan
 - c) EEG Dewasan dan Anak
 - d) EMG
- e. Layanan Kamar Bedah Sentral
 - 1) Pelayanan Operasi Bedah Elektif
 - 2) Pelayanan Operasi Bedah Cito
- f. Pelayanan *Medical Check Up* / MCU Terpadu
 - 1) MCU *Executive* Pria
 - 2) MCU *Executive* Wanita
 - 3) MCU Basic
 - 4) MCU Haji Pria
 - 5) MCU Haji Wanita
 - 6) MCU Umroh Pria
 - 7) MCU Umroh Wanita
 - 8) MCU *Coronary*
 - 9) MCU Luar Negeri
 - 10) MCU WNI
 - 11) MCU Karir
 - 12) MCU Adopsi
 - 13) MCU Pra Nikah Dasar
 - 14) MCU Pra Nikah Lengkap Pria
 - 15) MCU Pra Nikah Lengkap Wanita
 - 16) MCU *Screening* Kanker Paru
 - 17) MCU *Screening* Kanker Mammae
 - 18) MCU *Screening* Prostat

- 19) MCU *Screening* Kanker Lengkap Pria
- 20) MCU *Screening* Kanker Lengkap Wanita
- 21) MCU TB Paru
- 22) MCU Bebas Rokok
- 23) MCU Pekerja *Fit To Work* Kasus Respirasi
- 24) MCU Pasca Covid
- 25) MCU Lansia
- 26) MCU *Demensia*
- 27) MCU *Screening Skoliosis Basic*
- 28) MCU Pekerja Paket D (Berisiko Tinggi)
- 29) MCU Kesehatan Perjalanan
- 30) MCU Pendidikan
- 31) Surat Keterangan Kesehatan
- 32) Surat Keterangan Bebas Narkoba
- 33) Surat Keterangan Kesehatan Jiwa + MMPI
- 34) MMPI
- 35) Pemeriksaan Rohani
- 36) Konsultasi Dokter Spesialis
- 37) Pemeriksaan Dokter
- 38) Visus
- 39) Buta Warna
- 40) *Body Impedence Analysis* (BIA) Umum
- 41) *Reviewer* hasil MCU / Dokter Spesialis Okupasi
- 42) EKG
- 43) *Treadmill*
- 44) *Spirometri*
- 45) *Audiometri*

g. Layanan Penunjang Medik

- 1) Layanan Laboratorium sentral terpadu
 - a) Laboratorium Patologi Klinik
 - Hematologi
 - Hemostasis
 - Kimia Klinik
 - Imunoserologi
 - Cairan Tubuh

- Biologi Molekuler Penyakit Infeksi
- b) Laboratorium Mikrobiologi Klinik
 - Layanan Tuberkulosis dan Tuberkulosis resisten Obat
 - Layanan Kultur dan Resistensi
 - Layanan Mikrobiologi Molekuler Bakteri,Virus dan Jamur
- c) Laboratorium Patologi Anatomi
 - Histopatologi
 - Sitology
 - Imunohistokimia
 - Patologi Molekuler
- e) Bank Darah Rumah Sakit
 - Produk darah : PRC,TC,FFP
 - Plasmapheresis
- 2) Layanan Radioterapi
 - a) Pemetaan area Radiasi : Simulator, CT Simulator dan Alat Fiksasi
 - b) Treatment Planing System (TPS) : 2D,3DCRT dan IMRT
 - c) Radiasi : 2D,3DCRT dan IMRT
- 3) Layanan Radiologi
 - a) CT Scan 128 slice
 - b) MRI 1.5T
 - c) Fluoroskopi
 - d) Digital panoramic
 - e) Digital cephalometri
 - f) 3D Panoramic
 - g) DSA (Radiologi Intervensi)
 - h) Long Bone View Radiography
 - i) USG (Termasuk USG Doppler)
 - j) Dental X-Ray
- 4) Layanan Kedokteran Forensik dan Pemulasaran Jenazah
 - a) Kedokteran Forensik – Medikolegal
 - b) Pemulasaran Jenazah

- c) Rumah Duka
- 5) Layanan Rehabilitasi Medik
 - a) Rehabilitasi Kardiorespirasi (indoor dan outdoor/garden exercise therapy)
 - b) Layanan Nyeri Myofascial dengan injeksi kering (dry needling technique) serta Kinesiotaping
 - c) Layanan non Invasif Penanganan Nyeri Neuromuskuloskeletal dengan alat-alat terkini seperti :
 - Layanan Laser rehabilitative (low energy level laser therapy, high laser therapy)
 - Radial Shock Wave Therapy (RSWT)
 - Layanan Rehabilitasi Tumbuh Kembang Pediatri
 - Layanan Rehabilitasi Geriatri
 - Layanan Rehabilitasi Paliatif
 - Layanan Rehabilitasi Tuna Laring
- 6) Layanan Penunjang Paru
 - a) Uji Provokasi Bronchus (Astograph)
 - b) DLCO (Diffusing capacity of the Lung for Carbon monoxide)
 - c) Cardio Pulmonary Exercise Test
 - d) Biopsi Tranthoracic Needle Aspiration (TTNA), Core Biopsy
 - e) Pleuroscopy Medik
 - f) Bodypletismography
 - g) Bronchoscopy Suite meliputi :
 - Bilasan
 - Sikatan dan biopsy saluran napas
 - Endobronchial Ultrasound-Transbronchial Needle Aspiration (EBUS-TBNA)
 - Transbronchial Lung Biopsy (TBLB)
- 7) Layanan Penunjang Cardiologi
 - a) Echocardiografi
 - b) Cath Lab
 - c) TEE (Transesophageal Echocardiogram)
- 8) Layanan Penunjang Saraf
 - a) EEG (Electroencephalography)
 - b) EMG (Elektromiografi)

- 9) Layanan Minimal Invasive
 - a) Endoskopi
 - b) Kolonoskopi
 - c) Anuskopi
 - d) Audiometri
 - e) Laparoskopi
- 10) Layanan Farmasi
 - a) Depo Farmasi Rawat Inap
 - b) Depo Farmasi Rawat jalan
 - c) Depo Farmasi IGD
 - d) Depo Farmasi Griya Puspa
 - e) Depo Farmasi IPI
 - f) Depo Farmasi IBS
 - g) Depo Farmasi Cath Lab
 - h) Depo Farmasi Produksi
- 11) Layanan Kefarmasi
 - a) Konseling
 - b) Rekonsiliasi
 - c) Pemantauan terapi obat
 - d) Pelayanan informasi obat
 - e) Dispensing sediaan steril dan sitostatika
- 12) Layanan Penunjang Non Medik
 - a) Gizi
 - b) Sterilisasi Sentral
 - c) Laundry
 - d) Logistik
 - e) Verifikasi dan Jaminan Pasien
 - f) Sistem Informasi Rumah Sakit
 - g) Instalasi Diklat dan Simulasi Respirasi
 - h) Pelayanan Pengadaan Barang/ Jasa
 - i) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - j) Promosi Kesehatan Rumah Sakit
 - k) Sanitasi dan Pertamanan Rumah Sakit
 - l) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

d. Budaya Kerja Organisasi

2) TATA NILAI/ VALUES

❖ **Profesionalisme**

Melaksanakan pekerjaan sesuai kompetensi secara konsisten dengan memperhatikan mutu dan keselamatan serta menjunjung tinggi moral dan etika.

❖ **Integritas**

Mencerminkan keberanian, kejujuran, ikhlas dan teguh dalam menyatukan hati, kata dan perbuatan serta komitmen dan disiplin dalam menjunjung tinggi kode etik profesi dan kebijakan rumah sakit.

❖ **Kolaborasi**

Kerjasama dalam semangat keselarasan, keserasian dalam setiap pekerjaan secara obyektif, terpadu dan sinergis.

❖ **Kesempurnaan**

Memiliki mental juara dengan kinerja terbaik serta melebihi target, diiringi pembelajaran dan perbaikan terus menerus untuk menuju kesempurnaan dan menjadi yang terdepan.

❖ **Orientasi pada Pelanggan**

Secara proaktif memberikan layanan yang cepat, tepat, mudah dan terbuka dengan mengedepankan sikap bersahabat, empati dan inovatif.

Disamping nilai-nilai tersebut diatas, pimpinan dan karyawan RSUP Persahabatan menyepakati 10 Perilaku Utama :

- 1) Bertanggung jawab, konsisten, bekerja keras, kompeten dan santun
- 2) Keselamatan dan selalu memberikan solusi terbaik
- 3) Berani, jujur, ikhlas dan teguh dalam menyatukan hati, kata dan perbuatan
- 4) Disiplin dan komitmen dalam menjunjung tinggi kode etik profesi
- 5) Bekerja sama dilandasi semangat toleransi dalam menciptakan keselarasan dan keserasian yang sinergis
- 6) Obyektif dan terpadu
- 7) Pantang menyerah, menjadi yang terdepan dengan kinerja melebihi harapan
- 8) Terus menerus melakukan pembelajaran dan perbaikan
- 9) Cepat tepat mudah dan terbuka
- 10) Inovatif, proaktif dan empati.

3) MOTTO

Disamping menjunjung tinggi nilai-nilai PIKKO dan 10 Perilaku Utama tersebut diatas, RSUP Persahabatan juga mempunyai motto:

"CARING WITH FRIENDSHIP"(MELAYANI SECARA BERSAHABAT)

Melalui nilai-nilai dan motto yang ada diharapkan Manajemen dan Karyawan secara sinergi dapat memberikan pelayanan yang terbaik, tidak hanya secara fisik tetapi juga dengan hati. Salah satu sasaran Transformasi Budaya Organisasi RSUP Persahabatan adalah mempercepat proses internalisasi nilai-nilai diatas kepada setiap pimpinan dan karyawan RSUP Persahabatan.

3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

a) Susunan Direksi Rumah Sakit terdiri dari:

1	DR.dr. Agus Dwi Susanto,Sp.P(K),FISR,FAPSR Kepmenkes RI No.KP.03.03/MENKES/6468/2021 Tanggal 08 Oktober 2021	 Direktur Utama
2	<u>dr. Andi Yussianto, M.Epid</u> Kepmenkes RI No.KP.03.03/MENKES/1363/2022 Tanggal 01 September 2022	 Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
3	dr. Yudhaputra Tristanto, M.Kes Kepmenkes RI No.KP.03.03/ MENKES/165/2020 Tanggal 06 Maret 2020	 Direktur Layanan Operasional
4	Drg. Rani Dwi Harjanti, MKM Kepdirjen Pelayanan Kesehatan RI No.HK.02.02/D/7798/2023 Tanggal 01 Juni 2023	 Plt. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian
5	Sri Purwaningsih Teguh Rahayu, SE, MARS Kepmenkes RI No.KP.03.03/MENKES/607/2019 Tanggal 07 Oktober 2019	 Direktur Perencanaan dan Keuangan

Susunan Organisasi RSUP Persahabatan sampai saat ini adalah mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes) Nomor 26 Tahun 2022 dan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama RSUP Persahabatan Nomor HK.02.03/IX./9792.1/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang struktur organisasi RSUP Persahabatan dipimpin oleh Direktur Utama dengan membawahi:

- a. Direktur Medik dan Keperawatan
- b. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian
- c. Direktur Perencanaan dan Keuangan
- d. Direktorat Layanan Operasional

Selain itu, dalam Permenkes tersebut terdapat pula SPI dan komite yang memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur Utama dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit.

Komite tersebut adalah :

- a. Komite Medik
- b. Komite Keperawatan
- c. Komite Etik dan Hukum
- d. Komite Etik Penelitian Kesehatan
- e. Komite Pencegahan & Pengendalian Infeksi
- f. Komite Mutu
- g. Komite Farmasi & Terapi
- h. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
- i. Komite Koordinasi Pendidikan

Dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pengawasan pelaksanaan tugas-tugas rumah sakit, Direktur Utama dibantu oleh Ketua Satuan Pemeriksa Intern (SPI).

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan juga dilengkapi dengan Dewan Pengawas yang susunan anggotanya telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1592/2022 tanggal 13 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan berfungsi sebagai governing body rumah sakit dalam melakukan pembinaan dan pengawasan non-teknis perumahsakitan secara internal di RSUP Persahabatan dan Keputusan Dewan Pengawas bersifat kolektif kolegial. Untuk membantu kelancaran tugas Dewan Pengawas sehari-hari dengan Surat Keputusan Direktur Utama RSUP Persahabatan Nomor

HK.01.07/SK/IX.2/272.5/2019 tanggal 31 Juli 2019 diangkat seorang Sekretaris Dewan Pengawas, yang berasal dari intern Rumah Sakit.

b) Susunan Dewan Pengawas Rumah Sakit terdiri dari:

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan juga dilengkapi dengan Dewan Pengawas yang susunan anggotanya telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/1326/2023 tanggal 04 Mei 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan berfungsi sebagai *governing body* rumah sakit dalam melakukan pembinaan dan pengawasan non-teknis perumahsakitian secara internal di RSUP Persahabatan dan Keputusan Dewan Pengawas bersifat kolektif kolegial.

Susunan Dewan Pengawas Rumah Sakit yaitu :

1	dr. Indri Yogyaswari, MARS	 Ketua
2	Bonanza Perwira Taihitu, S.Sos, M.Si	 Anggota
3	Anita Iskandar, S.S., M.P.P	 Anggota
4	Prof.Djoko Santoso dr., Ph.D., Sp.PD.K-GH.FINASIM	 Anggota
5	Dian Lestari, S.IP., M.A.	 Anggota

Untuk membantu kelancaran tugas Dewan Pengawas sehari-hari dengan Surat Keputusan Direktur Utama RSUP Persahabatan Nomor HK.02.03/SK/IX.2/272.5/2019 tanggal 31 Juli 2019 diangkat seorang Sekretaris Dewan Pengawas, yang berasal dari intern Rumah Sakit.

BAB II

RENCANA KINERJA BLU

1. Gambaran Umum Kondisi BLU TA 2023

a. Faktor yang mempengaruhi

- Asumsi Makro

Asumsi makro diambil dari Kementerian Keuangan per Juni 2023 dengan tujuan untuk mengantisipasi situasi dan kondisi tahun 2023/2024 terutama pengaruh terhadap belanja modal / investasi, belanja bahan farmasi habis pakai, pemeliharaan alat dan bangunan, biaya SDM, Diklat dan sebagainya. Disamping dalam hal pembebanan biaya, maka dipertimbangkan pula kondisi eksternal lainnya yang meliputi kebijakan Pemerintah, keadaan pesaing, perkembangan Sosial Budaya dan perkembangan teknologi yang dapat menjadi peluang maupun ancaman terhadap kegiatan operasional. Meskipun tidak semuanya dapat diperhitungkan, namun harus menjadi perhatian dalam membuat perencanaan, agar program bisa tetap berjalan sesuai harapan.

Tabel II. 1 Asumsi Makro

MAKRO	
• INFLASI	2,0 % - 4,0 %
• NILAI TUKAR RUPIAH	Rp 14.300 – Rp 14.800/ 1 US \$
• PERTUMBUHAN EKONOMI	5,5 % – 6,5%
• Tingkat Bunga SUN	7,34% – 9,16%
• Harga Minyak Mentah	90 -110 US Dolar Per Barel

Sumber : Kemenkeu.go.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tingkat inflasi yang tinggi berpengaruh terhadap meningkatnya harga beli barang dan jasa yang dibutuhkan RS.
- Tren Nilai tukar rupiah yang cenderung naik berpengaruh pada harga-harga barang import

- Asumsi Mikro

Asumsi mikro adalah memperhitungkan kondisi internal RSUP Persahabatan, salah satu asumsi mikro adalah kebijakan tarif layanan yang ditetapkan oleh

rumah sakit. Peningkatan volume pelayanan, perkiraan peningkatan pendapatan, Kebijakan akuntansi, dan besaran subsidi. Adapun asumsi mikro yang digunakan untuk penyusunan RBA ini adalah:

Tabel II. 2 Asumsi Mikro

MIKRO	Asumsi
Parameter	
• KEBIJAKAN AKUNTANSI	PMK No. 234.PMK.05.2020 Kebijakan Akuntansi Pemerintah PMK No. 39 Tahun 2019 Tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan.
• VOLUME PELAYANAN BLU RS	Meningkat 23%
• PENDAPATAN	Meningkat 1%
• SUBSIDI PEMERINTAH	25 % (RM)

b. Kondisi Internal BLU

1) Kondisi keuangan

Penyelenggaraan kegiatan RS dilaksanakan secara efisien, akuntabel dan transparan. Kondisi Keuangan Per 31 Agustus 2023 digambarkan pada laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel II. 3 Laporan Operasional Per 31 Agustus 2023 dan 2022

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)
	2023	2022	Jumlah
1	2	3	4
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	156.614.988.356	66.157.302.988	90.457.685.368
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	254.139.628.592	223.560.566.283	30.579.062.308
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	5.670.087.600	43.534.058.830	-37.863.971.230
Pendapatan Hibah BLU	7.551.047.295	6.032.322.884	1.518.724.411
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	820.008.970	1.707.629.672	-887.620.702
Pendapatan BLU Lainnya	2.935.051.695	4.386.227.193	-1.451.175.498
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	427.730.812.508	345.378.107.850	82.352.704.658
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	202.730.694.389	209.474.729.767	-6.744.035.378
Beban Persediaan	118.591.225.463	105.585.284.180	13.005.941.283
Beban Barang dan Jasa	54.128.608.432	43.509.362.044	10.619.246.389
Beban Pemeliharaan	16.841.754.535	13.956.285.602	2.885.468.933
Beban Perjalanan Dinas	602.231.236	274.225.588	328.005.648
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	5.337.926.776	-5.337.926.776
Beban Bantuan Sosial	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	49.826.846.020	45.589.829.216	4.237.016.804
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.063.672.683	-	2.063.672.683
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	444.785.032.758	423.727.643.173	21.057.389.585
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	-17.054.220.250	-78.349.535.322	61.295.315.072
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	0
JUMLAH Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.990.590.887	3.636.959.023	1.353.631.864
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	611.144.705	2.993.397.490	-2.382.252.785
JUMLAH Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.379.446.182	643.561.533	3.735.884.649
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	4.379.446.182	643.561.533	3.735.884.649
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	-12.674.774.068	-77.705.973.789	65.031.199.721

Tabel II. 4 Neraca Per 31 Agustus 2023 dan 2022

URAIAN	CATATAN	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	2.977.848.267	440.386.183
Kas Pada Badan Layanan Umum	C.4	167.606.763.434	191.577.218.102
Uang Muka Belanja Modal (prepaid)	C.5	66.256.927.239	66.256.927.239
Piutang Non Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Non Kegiatan BLU	C.7	-	-
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.8	16.128.098.974	50.459.670.867
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan BLU	C.9	(10.241.398.333)	(8.177.725.650)
Persediaan	C.10	60.460.986.475	49.218.210.479
Jumlah Aset Lancar		303.189.226.057	349.774.687.220
ASET TETAP			
Tanah	C.11	3.446.594.430.000	3.446.594.430.000
Peralatan dan Mesin	C.12	738.911.022.086	729.263.338.319
Gedung dan Bangunan	C.13	443.039.495.064	443.039.495.064
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.14	7.183.348.115	7.183.348.115
Aset Tetap Lainnya	C.15	39.879.643.168	39.879.643.168
Konstruksi dalam pengerjaan	C.16	124.043.342.582	47.755.347.868
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.17	(640.580.354.178)	(590.685.813.095)
Jumlah Aset Tetap		4.159.070.926.837	4.123.029.789.439
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.19	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		4.462.260.152.894	4.472.804.476.659
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	42.653.526.628	34.088.464.903
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.21	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.22	784.116.043	1.330.557.013
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		43.437.642.671	35.419.021.916
JUMLAH KEWAJIBAN		43.437.642.671	35.419.021.916
EKUITAS			
Ekuitas	C.23	4.418.822.510.223	4.437.385.454.743
JUMLAH EKUITAS		4.418.822.510.223	4.437.385.454.743
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.462.260.152.894	4.472.804.476.659

Tabel II. 5 Aset Tetap Per 31 Agustus 2023

No	Keterangan	Beginning Balance (Per 01-01-2023)	Kenaikan / Penurunan	Ending Balance Per 31-08-2023
	Harga Perolehan			
1	Tanah	3.446.594.430.000	-	3.446.594.430.000
2	Mesin dan Peralatan	639.529.546.386	99.381.475.700	738.911.022.086
3	Gedung dan Bangunan	382.196.808.158	60.842.686.906	443.039.495.064
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.183.348.115	0	7.183.348.115
5	Aset Tetap Lainnya	39.879.643.168	0	39.879.643.168
6	Konstruksi dalam pengerjaan	64.840.730.122	59.202.612.460	124.043.342.582
7	Akumulasi Penyusutan Aset tetap	-479.809.730.789	-160.770.623.389	-640.580.354.178
	Jumlah Aset Tetap	4.100.414.775.160	58.656.151.677	4.159.070.926.837

Per Agustus 2023 dibandingkan periode yang sama di tahun 2022 terjadi penurunan pendapatan operasional BLU sebesar 8.104.980.710 (-3%) meski terjadi penurunan jika dihitung secara keseluruhan, terjadi peningkatan pada jasa layanan masyarakat sebesar 30.579.062.308 (13.68%), penurunan terjadi pada pendapatan jasa layanan dari entitas lain sebesar -37.863.971.230 (-87%). Untuk meningkatkan kinerja keuangan RS menetapkan strategi penguatan perencanaan dan penganggaran, peningkatan kualitas pengadaan, dan usulan WBBK dan WBBM. Pendapatan per Agustus 2023 (*accrual basis*) sebesar **Rp271.115.824.152,00** belum mencapai target 2023 sebesar **Rp 600.000.000.000,- (baru tercapai 45,19%)**

2) Kondisi Layanan

RSUP Persahabatan berkomitmen untuk meningkatkan mutu layanan dengan melaksanakan akreditasi baik nasional maupun internasional oleh KARS dan JCI (Joint Commition International). Sertifikasi KARS pertama pada 18 Desember 2015 KARS-SERT/179/XII/2015 dengan kelulusan paripurna (bintang lima), 31 Desember 2018 terakreditasi KARS-SERT/133/XII/2018 dengan kembali meraih kelulusan paripurna (bintang lima). Terakreditasi KARS Internasional KARS-SERT/468/V/2019. Pada 30 Maret 2019 terakreditasi JCI

edisi 6. Reakreditasi selanjutnya terhambat adanya pandemi covid-19 dan baru dilaksanakan pada tahun 2022 untuk reakreditasi KARS Internasional dan pada 2023 untuk reakreditasi JCI. Pada 30 November 2021 RSUP Persahabatan ditetapkan sebagai Pusat Respirasi Nasional melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6670/2021. Pelayanan Unggulan di RSUP Persahabatan adalah pelayanan Respirasi yang erat kaitannya dengan pemeriksaan lain seperti bedah toraks, THT, jantung, anak, kebidanan, penyakit dalam, radio-diagnostik, radioterapi, patologi klinik, patologi anatomi, rehabilitasi medik dan lain-lain. Pelayanan unggulan di RSUP Persahabatan merupakan pelayanan paripurna tersier penyakit paru dan pernafasan yang dilengkapi alat-alat canggih dan mutakhir seperti *Video Assited Thoracoscopic Surgery (VATS)*, *Astograph*, *Brocoscopy*, *Labolatorium tidur (SleepLab)*, *CPX* dan *Body Plesthimograph*, *Laser Tumor Paru*, *Gen Expert* dan *Automatic Microbiology System*.

Jumlah distribusi tempat tidur per September 2023 sebanyak 453 tempat tidur dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel II. 6 Distribusi Tempat Tidur

	RUANG RAWAT	JUMLAH TT	KELAS PERAWATAN					
			VVIP	VIP	I	II	III	KHUSUS
A. RUANG INTENSIF		52						
1	ICU TULIP LT. 2	8						8
2	ICU RASMIN RASJID	16						16
3	ICU WIJAYA KUSUMA LANTAI 2	3						3
4	RICU	6						6
5	NICU	8						8
6	PICU	6						6
7	ICCU WIJAYA KUSUMA LANTAI 2	5						5
B. RUANG HIGH CARE		14						
1	PERINA	14						14
C. RUANG RAWAT		387						
1	ANGGREK LANTAI 1	21					21	
2	ANGGREK LANTAI 2 KANAN	24				4	20	
3	ANGGREK LANTAI 2 KIRI	11					11	
4	ANGGREK LANTAI 3	32				4	28	
5	BOUGENVILE ATAS	17			2		15	
6	BOUGENVILE BAWAH	16					16	
7	CEMPAKA ATAS	12				4	8	
8	CEMPAKA BAWAH	23				4	19	
9	DAHLIA ATAS	16				2	14	
10	DAHLIA BAWAH	12					12	
11	MAWAR ATAS	26			26			
12	MAWAR BAWAH	30			30			
13	PINERE	2						2
14	SOKA ATAS	30						30
15	SOKA BAWAH	16						16
16	WIJAYA KUSUMA LANTAI 3	22			6	6	10	
17	TULIP LT.1	17					17	
18	TULIP LT.2	12					12	
19	GRIYA PUSPA LANTAI 4	21		1	20			
20	GRIYA PUSPA LANTAI 5	10		1	8			1
21	GRIYA PUSPA LANTAI 6	17	1	16				
KAPASITAS		453	1	18	92	24	203	115

Tabel II. 7 Volume Layanan Per 30 Juni 2023

NO		URAIA N	VOLUME		Prognosa 2023	Proyeksi 2024
			SMT 1 - 2022	SMT 1 - 2023		
I		RAWAT JALAN				
	1	Kunjungan IRJ	125.010	147.126	356.973	392.670
	2	Kunjungan Griya Puspa	5.030	5.298	12.937	14.231
	3	Kunjungan IGD	7.183	7.378	18.077	19.885
		Sub Jumlah	137.223	159.802	387.987	426.786
II		RAWAT INAP				
	1	Akomodasi (termasuk bayi)	52.758	57.227	125.468	142.512
	2	Visite	91.352	96.582	223.528	240.670
	3	Konsultasi	8.121	8.507	21.187	23.880
		Sub Jumlah	152.231	162.279	370.183	407.061
III		TINDAKAN MEDIK NON OPERATIF				
	1	Rawat Jalan	155.594	183.063	443.832	488.215
	2	IGD	13.740	14.670	27.175	30.628
	3	Griya Puspa	6.198	6.982	15.425	20.254
	4	Rawat Inap	106.294	126.911	272.409	306.325
		Sub Jumlah	281.826	331.626	758.841	845.421
IV		TINDAKAN MEDIK OPERATIF				
	1	Tindakan Operasi				
		a. ODC Kemo	9.498	12.654	22.217	28.684
		b. OK IBS	5.841	6.610	17.343	23.787
	2	Tindakan Anestesi				
		c. VK	64	14.974	37.800	41.580
		Sub Jumlah	15.403	34.238	77.360	94.051
V		PENUNJANG MEDIK				
	1	Rehab Medik	162	21602	51706	56877
	2	Radioterapi	11.353	9229	21949	24144
	3	MCU	3.278	7235	17848	19632
		Sub Jumlah	14.793	38.066	91.503	100.653
		Total	601.476	726.011	1.685.874	1.873.972

Jumlah volume layanan semester I 2023 dibandingkan periode yang sama tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 124.535 (12.06%) hal ini karena menurunnya kasus covid-19, dan RS telah membuka pelayanan non covid baik rawat jalan maupun rawat inap dan menambah bed non covid serta pembukaan kembali operasi elektif dan CITO untuk pasien non covid. Total jumlah layanan Januari sd Juni 2023 sebanyak 726.011 layanan. Sehingga prognosa tahun 2023 sebesar 1.685.874 layanan. Proyeksi 2024 sebesar 1.873.972 layanan Tahun 2023 masyarakat masih memakai JKN sebagai asuransi kesehatan sesuai dengan program pemerintah, sehingga pada tahun 2024 JKN tidak memandang kelas (non kelas) maka kemungkinan terjadi faskes tingkat 1 akan menangani kasus-kasus yang menguntungkan, dan untuk kasus-kasus kompleks yang mengakibatkan LOS tinggi dan biaya yang besar akan di kirim ke RS Kelas A sehingga untuk mencapai target masih perlu evaluasi kembali. Untuk meningkatkan jumlah layanan maka RS meningkatkan promosi layanan unggulan di kanal media social, meningkatkan promosi pelayanan telemedicine. Selain itu peningkatan mutu dan keselamatan pasien semakin ditingkatkan dengan pengukuran-pengukuran indikator mutu prioritas RS, monitoring berkala capaian-capaian indikator dan monitoring rencana. Selain meningkatkan jumlah layanan, produktifitas layanan juga harus ditingkatkan.

3) Indikator Kinerja Utama

Tabel II. 8 Indikator Kinerja Utama (IKU/KPI) 2023

No	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2023
1	Terwujudnya Budaya Organisasi yang Dinamis dengan SDM yang berdaya saing dan terapresiasi dengan baik	1	Persen(%) staf yang berkinerja ekselen	85%
2	Terwujudnya sarana, prasarana dan alat (SPA) yang berkualitas	2	Persentase keluhan sarana prasarana yang ditindak lanjuti	98%
		3	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	70%
		4	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) RS sesuai standar**	95%
3	Terwujudnya sistem IT dan Teknologi Kesehatan yang Andal	5	Dashboard pengembangan bisnis rumah sakit	75%
		6	Terselenggaranya layanan berbasis Genomic sesuai dengan kekhususan Hubs**	1 layanan
		7	Terlaksananya rekrutmen sample untuk pelaksanaan pemeriksaan HWGS**	5000 sampel
		8	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital**	1 sistem
		9	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan (pendaftaran, IGD, ranap, rajal, OK, penunjang seperti Lab, radiologi, gizi, rehab medik, farmasi)**	100%
4	Terwujudnya pelayanan RS berbasis akademik	10	Jumlah PPK yang dievaluasi	5 PPK/KSM/Th
5	Terwujudnya pelayanan kolaboratif yang unggul	11	Persentase pelayanan Unggulan yang ditangani secara kolaboratif	4
		12	Persentase Penurunan jumlah kematian di RS**	≤2,5%
		13	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas (setiap 6 bulan)**	2 kali
		14	Waktu Tanggap Operasi Sectio Caesar darurat dalam waktu kurang atau sama dengan 30 menit,**	60%

No	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2023
6	Terwujudnya pelayanan center of excellence secara optimal	15	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional**	1 layanan
		16	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang**	≥ 80%
		17	Penundaan Waktu Operasi Elektif**	≤ 3%
		18	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik**	≥ 80%
		19	Ketepatan Waktu Visite Dokter Untuk Pasien Rawat Inap**	≥ 80%
		20	Ketersediaan Fasilitas Parkir Sesuai Standar**	70%
		21	Tercapainya target indikator klinis layanan prioritas Kanker, Jantung, Stroke dan Uro-Nefro (KSU)**	1 indikator tercapai setiap layanan
		22	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di RS**	Sesuai RBA
7	Terwujudnya pelayanan respirasi kolaboratif yang excellence	23	Persentase kasus sulit respirasi yang ditangani melalui MDT (Multi Disciplinary Team)	95%
		24	Evaluasi Pengobatan Pasien Tuberkulosis dengan Pemeriksaan Mikroskopis	80%
8	Terwujudnya pusat penelitian dan inovasi dibidang respirasi	25	jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal internasional yang terakreditasi	20
		26	Jumlah Penelitian dibidang Respirasi yang dilakukan di RSUP Persahabatan dalam setiap tahun	40
		27	Jumlah penelitian atau inovasi yang menghasilkan HAKI/Hak Paten	10
9	Terwujudnya pusat pendidikan dan pelatihan kedokteran dan kesehatan	28	Jumlah program pendidikan dengan dukungan teknologi terkini	1
		29	Terlaksananya 9 layanan prioritas minimal strata utama**	1 layanan
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	30	Indeks Kepuasan Masyarakat**	≥ 80%
		31	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan**	≥ 80%

No	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2023
11	Terwujudnya Mutu Pelayanan Kesehatan	32	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Mutu Nasional dengan hasil mencapai target masing-masing indikator**	12 laporan
		33	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) dengan target kejadian sentinel 0**	12 laporan
		34	Kepatuhan kebersihan tangan**	≥ 90%
		35	Kepatuhan penggunaan APD**	100%
		36	Kepatuhan Identifikasi Pasien**	100%
		37	Pelaporan hasil kritis laboratorium**	100%
		38	Kepatuhan penggunaan formularium Nasional**	≥ 90%
		39	Kepatuhan alur klinis (<i>clinical pathway</i>)**	≥ 85%
		40	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh**	100%
12	Terwujudnya Pengampunan Pelayanan Respirasi Rumah Sakit di Indonesia	41	Jumlah Rumah Sakit Jejaring untuk pelayanan TB yang diampu	6
		42	Pengampunan RSUD menjadi strata Utama sesuai dengan binaan yang telah ditetapkan**	1
		43	Terselenggaranya RS Vertikal dengan strata Paripurna**	1
13	Terwujudnya Rujukan Respirasi Asia Tenggara	44	<i>Benchmarking/Sister Hospital</i>	2
		45	Capaian layanan unggulan respirasi yang terkemuka di Asia Tenggara	50%
14	Terwujudnya peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya	46	Persen(%) kenaikan POBO	78%
		47	Persen(%) kenaikan Revenue	4.88%
		48	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti**	92,50%
		49	Persentase realisasi target pendapatan BLU**	95%
		50	Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni**	97%
		51	Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah BLU**	95%
		52	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP**	10%
		53	Persentase nilai EBITDA Margin	15%

Tabel II. 9 Usulan Indikator Kinerja Utama (IKU/KPI) 2023-2024

No	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2023	Target 2024
1	Terwujudnya Budaya Organisasi yang Dinamis dengan SDM yang berdaya saing dan terapresiasi dengan baik	1	Persen(%) staf yang berkinerja ekselen	85%	90%
2	Terwujudnya sarana, prasarana dan alat (SPA) yang berkualitas	2	Persentase keluhan sarana prasarana yang ditindak lanjuti	98%	100%
		3	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	70%	70%
		4	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) RS sesuai standar**	95%	95%
3	Terwujudnya sistem IT dan Teknologi Kesehatan yang Andal	5	Dashboard pengembangan bisnis rumah sakit	75%	80%
		6	Terselenggaranya layanan berbasis Genomic sesuai dengan kekhususan Hubs**	1 layanan	1 layanan
		7	Terlaksananya rekrutmen sample untuk pelaksanaan pemeriksaan HWGS**	5000 sampel	5000 sampel
		8	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital**	1 sistem	1 sistem
		9	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan (pendaftaran, IGD, ranap, rajal, OK, penunjang seperti Lab, radiologi, gizi, rehab medik, farmasi)**	100%	100%
4	Terwujudnya pelayanan RS berbasis akademik	10	Jumlah PPK yang dievaluasi	5 PPK/KSM/Th	5 PPK/KSM/Th
5	Terwujudnya pelayanan kolaboratif yang unggul	11	Persentase pelayanan Unggulan yang ditangani secara kolaboratif	4	5
		12	Persentase Penurunan jumlah kematian di RS**	≤2,5%	≤2,5%
		13	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas (setiap 6 bulan)**	2 kali	2 kali
		14	Waktu Tanggap Operasi Sectio Caesar darurat dalam waktu kurang atau sama dengan 30 menit;**	≤ 30 menit	≤ 30 menit

No	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2023	Target 2024
6	Terwujudnya pelayanan center of excellence secara optimal	15	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional**	1 layanan	1 layanan
		16	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang**	≥ 80%	≥ 80%
		17	Penundaan Waktu Operasi Elektif**	≤ 3%	≤ 3%
		18	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik**	≥ 80%	≥ 80%
		19	Ketepatan Waktu Visite Dokter Untuk Pasien Rawat Inap**	≥ 80%	≥ 80%
		20	Ketersediaan Fasilitas Parkir Sesuai Standar**	70%	70%
		21	Tercapainya target indikator klinis layanan prioritas Kanker, Jantung, Stroke dan Uro-Nefro (KSU)**	1 indikator tercapai setiap layanan	1 indikator tercapai setiap layanan
		22	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di RS**	Sesuai RBA	Sesuai RBA
7	Terwujudnya pelayanan respirasi kolaboratif yang excellence	23	Persentase kasus sulit respirasi yang ditangani melalui MDT (Multi Disciplinary Team)	95%	100%
		24	Evaluasi Pengobatan Pasien Tuberkulosis dengan Pemeriksaan Mikroskopis	80%	85%
8	Terwujudnya pusat penelitian dan inovasi dibidang respirasi	25	jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal internasional yang terakreditasi	20	25
		26	Jumlah Penelitian dibidang Respirasi yang dilakukan di RSUP Persahabatan dalam setiap tahun	40	50
		27	Jumlah penelitian atau inovasi yang menghasilkan HAKI/Hak Paten	10	12
9	Terwujudnya pusat pendidikan dan pelatihan kedokteran dan kesehatan	28	Jumlah program pendidikan dengan dukungan teknologi terkini	1	1
		29	Terlaksananya 9 layanan prioritas minimal strata utama**	1 layanan	1
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	30	Indeks Kepuasan Masyarakat**	≥ 80%	≥ 80%
		31	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan**	≥ 80%	≥ 80%

No	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2023	Target 2024
11	Terwujudnya Mutu Pelayanan Kesehatan	32	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Mutu Nasional dengan hasil mencapai target masing-masing indikator**	12 laporan	12 laporan
		33	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) dengan target kejadian sentinel 0**	12 laporan	12 laporan
		34	Kepatuhan kebersihan tangan**	≥ 90%	≥ 90%
		35	Kepatuhan penggunaan APD**	100%	100%
		36	Kepatuhan Identifikasi Pasien**	100%	100%
		37	Pelaporan hasil kritis laboratorium**	100%	100%
		38	Kepatuhan penggunaan formularium Nasional**	≥ 90%	≥ 90%
		39	Kepatuhan alur klinis (<i>clinical pathway</i>)**	≥ 85%	≥ 85%
		40	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh**	100%	100%
12	Terwujudnya Pengampunan Pelayanan Respirasi Rumah Sakit di Indonesia	41	Jumlah Rumah Sakit Jejaring untuk pelayanan TB yang diampu	6	8
		42	Pengampunan RSUD menjadi strata Utama sesuai dengan binaan yang telah ditetapkan**	1	1
		43	Terselenggaranya RS Vertikal dengan strata Paripurna**	1	1
13	Terwujudnya Rujukan Respirasi Asia Tenggara	44	<i>Benchmarking/Sister Hospital</i>	2	3
		45	Capaian layanan unggulan respirasi yang terkemuka di Asia Tenggara	50%	70%
14	Terwujudnya peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya	46	Persen(%) kenaikan POBO	78%	80%
		47	Persen(%) kenaikan Revenue	4.88%	4.94%
		48	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti**	92,50%	92.50%
		49	Persentase realisasi target pendapatan BLU**	95%	95%
		50	Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni**	97%	97%
		51	Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah BLU**	95%	95%
		52	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP**	10%	10%
		53	Persentase nilai EBITDA Margin	15%	15%

4) Indikator Kinerja Terpilih (IKT)

Tabel II. 10 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) 2022

No	Nama Indikator Kinerja Terpilih (IKT)	Standar	Target	Capaian	Standar	Target	Capaian	Standar	Target	Capaian	Standar	Target	Capaian
		TW I			TW II			TW III			TW IV		
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35	35	35	51,25	51,25	57,5	67,5	67,5	71,3	100	100	110
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80	81	86,60	80	82	87,8	80	83	88,6	80	84	90,20
4	Rasio PNBPN Terhadap Beban Operasional (POBO)	75%	75%	80,69%	75%	80%	81,77%	75%	85%	75,51%	75%	90%	73,05%
5	Mordernisasi Pengolahan BLU (Penerapan Aplikasi BLU/BIOS)	100%	100%	125%	100%	100%	165%	100%	100%	170%	100%	100%	160%
6	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum				105%	105%	173%				105%	105%	132%
7	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	69,00%											
8	Kepuasan Pasien	93,54%											

Tabel II. 11 IKT Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Standar	Target	Capaian	Nilai IKT	Target	Capaian	Nilai IKT
			TW I			TW II		
1	Ketersediaan Fasilitas Layanan	82,50%	N/A	N/A	N/A	60%	84,65%	113,74
2	Penundaan Waktu Operasi Elektif	3%	5%	3,18%	95,17	5%	2,8%	100,27
3	Ketepatan Waktu Layanan	80%	65%	83,90%	109,95	65%	88,94%	114,60
4	Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional	100%	N/A	N/A	N/A	Tahunan		
5	Layanan Unggulan bertaraf Internasional	100%	N/A	N/A	N/A	Tahunan		
6	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan	76,61	N/A	N/A	N/A	80	89,28	108,73
7	Keberhasilan Pengobatan TBC Resisten Obat	60%	60%	54%	94	60%	59,67%	94
8	Lama Rawat Pasien Kanker Payudara dengan Mastektomi Tanpa Komplikasi 5 Hari	80%	60%	100%	130	70%	100%	120,71
9	Terapi Fibrinolitik : “ Door To Needle “ ≤ 30 Menit pada pasien STEMI	80%	60%	100%	130	70%	100%	120,71
10	Pasien PGK Stadium 5 Indikasi Dialisis CITO yang diberikan Intervensi Dialisis Dalam 1x24 Jam	80%	60%	NA (tdk ada pasien)	N/A	70%	NA (tdk ada pasien)	NA
11	Persentase kemampuan menangani BBLSR 1000 - <1500 gr	80%	60%	100%	130	70%	100%	120,71
12	Kejadian kematian ibu karena pre-eklampsia /eklampsia di Rumah Sakit	30%	30%	0%	130	30%	0%	130
13	Rasio PNBPN Terhadap Beban Operasional (PB)	75%	75%	77,58%	102,06	76%	74,07%	99,01
14	Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	100%	98,40%	99,04	100%	100%	120
15	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pemanfaatan Aset Badan Layanan Umum	10%	N/A	N/A	N/A	10%	9,77%	98,62
			Total IKT			1020,22		
						113,36		
			Nilai IKT			2,4		
						Total IKT		
						1341,11		
						111,76		
						Nilai IKT		
						2,2		

Sesuai capaian pada table II.12 Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT), berdasarkan Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Utama RSUP Persahabatan No.PRJ-168/PB/2023.

5) Maturity Rating

Tabel II. 12 Maturity Rating RS

No	Komponen	Sub Komponen	Hasil Penilaian TIM PKBLU Tahun 2021	Nilai Assesmen Tahun 2022	Prognosa 2023	Proyeksi 2023	Proyeksi 2024
1	Keuangan	Likuiditas	1,25	1	1	1,5	2
		Efisiensi	5	2,25	2,25	3	4
		Efektivitas	1,5	1	1	1,5	2
		Tingkat Kemandirian	4,5	2,25	2,25	3	3,5
	Nilai Maturitas Aspek Keuangan		3,06	1,63	1,63	2,25	2,88
2	Pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	4	4	4,5	5	5
		Efisiensi Waktu Pelayanan	5	5	4,5	5	5
		Sistem Pengaduan Layanan	5	5	5	5	5
		Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	3,2	4,25	4,5	4,5	5
	Nilai Maturitas Aspek Pelayanan		4,30	4,56	4,63	4,88	5,00
3	Kapabilitas Internal	Sumber Daya Manusia	3	5	5	5	5
		Proses Bisnis	4	5	4,5	5	5
		Teknologi	2	5	5	5	5
		Customer Focus	3	5	4,5	5	5
	Nilai Maturitas Aspek Kapabilitas Internal		3,00	5,00	4,75	5,00	5,00
4	Tata Kelola dan Kepemimpinan	Perencanaan Strategis	4	5	5	5	5
		Etika Bisnis	3	3	3,5	5	5
		Stakeholder Relationship	3	5	5	5	5

		Manajemen Risiko	4	2	5	5	5
		Pengawasan dan Pengendalian	4	5	5	5	5
	Nilai Maturitas Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan		3,60	4,00	4,70	5,00	5,00
5	Inovasi	Keterlibatan Pengguna Jasa	2	5	5	5	5
		Proses Inovasi	3	5	5	5	5
		Manajemen Pengetahuan	3	5	5	5	5
		Manajemen Perubahan	3	5	5	5	5
	Nilai Maturitas Aspek Inovasi		2,75	5	5	5,00	5,00
6	Lingkungan	Environmental Footprint Management	3	5	5	5	5
		Penggunaan Sumber Daya	2	5	5	5	5
	Nilai Maturitas Aspek Lingkungan		2,50	5,00	5,00	5,00	5,00
	Total Nilai Self Assesment Maturitas		3,41	4,02	4,12	4,42	4,58

6) Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan harus didukung dengan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana serta pembiayaan atau anggaran yang mencukupi.

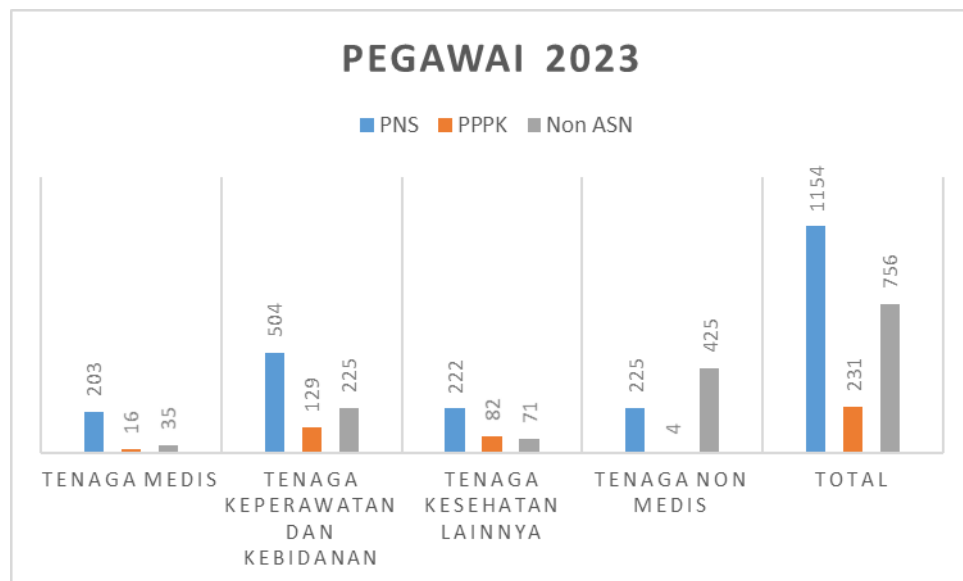
a. Sumber Daya Manusia.

Jumlah Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan per 30 September 2023 adalah 2.141 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel II. 13 Rekapitulasi Jenis Tenaga

No.	JENIS TENAGA	PNS	PPPK	NON ASN			TOTAL
				BLU NON PNS	BLU KONTRAK	dr. TAMU	
1	TENAGA DOKTER						
	Dokter Gigi	4					4
	Dokter Gigi Spesialis	8	1		1		10
	Dokter Spesialis	70		3	17	4	94
	Dokter Sub Spesialis	87	1	1	2	1	92
	Dokter Umum	34	14	3	3		54
	SUBTOTAL	203	16	7	23	5	254
2	TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN						
	Tenaga Keperawatan	479	118	75	142		814
	Tenaga Kebidanan	25	11	8			44
	SUBTOTAL	504	129	83	142	0	858
3	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						
	Tenaga Administrator Kesehatan	1	2				3
	Tenaga Penata Anestesi	2	1				3
	Tenaga Terapis Gigi dan Mulut	4	1	2	3		10
	Tenaga Kefarmasian	57	43	14	5		119
	Tenaga Pembimbing Kesehatan Kerja	7					7
	Tenaga Kesehatan Lingkungan	10					10
	Tenaga Gizi	17	2	4	1		24
	Tenaga Keterampilan Fisik	14	2	1	1		18
	Tenaga Keteknisian Medis	45	11	12	4		72
	Tenaga Biomedika	65	20	7	16		108
	Tenaga Kesehatan Masyarakat			1			1
	SUBTOTAL	222	82	41	30	0	375
4	NON MEDIS						
	Non Kesehatan	225	4	272	153		654
	SUBTOTAL	225	4	272	153	0	654
	JUMLAH	1154	231	403	348	5	2141

Grafik II. 1 Jumlah Pegawai Per 30 September 2023



c. Kondisi Eksternal BLU

Tercapainya kinerja tahun 2024 dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang dinilai faktor-faktor Kesempatan dan Ancaman serta Kekuatan dan Kelemahan dalam mewujudkan visi periode 2020 – 2024, melalui analisis sebagai berikut :

1) Analisa SWOT

Analisis SWOT yang dilakukan merupakan upaya merepresentasikan berbagai faktor eksternal yang dinilai sebagian tidak sepenuhnya bisa dikendalikan dan bahkan sebagian sisa lainnya di luar kendali RSUP Persahabatan dan berbagai faktor internal yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh RSUP Persahabatan dalam rangka mewujudkan visi organisasinya. Faktor eksternal direpresentasikan dalam analisis SWOT melalui Kesempatan (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*), sedangkan Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*) merepresentasikan faktor internal RSUP Persahabatan.

Analisis dilakukan pertama-tama dengan menganalisa faktor-faktor eksternal organisasi yang akan memengaruhi jalannya roda organisasi RSUP Persahabatan dan kemudian berdasarkan pemahaman atas faktor eksternal tersebut dilanjutkan dengan menganalisa faktor internal organisasi RSUP Persahabatan dalam mewujudkan visi RSUP Persahabatan untuk periode tahun 2020 – 2024.

Berikut ini disajikan analisis faktor eksternal dan internal yang dinilai faktor-faktor Kesempatan dan Ancaman serta Kekuatan dan Kelemahan dalam mewujudkan visi periode 2020 – 2024.

Tabel II. 14 Analisis SWOT - Peluang

No	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Mendapatkan jumlah pasien lebih banyak	1	4	4
2	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan	0,5	4	2
3	Meningkatkan jumlah, jenis dan jejaring terkait penelitian, pendidikan dan pelatihan termasuk menjadi RS Pendidikan Utama	1	4	4
4	Menambah jumlah kerjasama dengan berbagai institusi atau instansi di dalam dan di luar negeri	1	3	3
5	Menambah kapasitas dan jenis pelayanan kesehatan, pelayanan penunjang umum dan fasilitas serta alat kesehatan	1	4	4

6	Membuat pelayanan menjadi lebih mudah, efisien dan efektif	1	4	4
7	Mengembangkan pelayanan dan manajemen berbasis teknologi informasi	1	4	4
8	Meningkatkan kompetensi SDM	1	4	4
9	Mendapatkan pendapatan lebih banyak dan sumber pembiayaan lebih beragam	1	3	3
10	Meningkatkan penerapan tata kelola (corporate dan clinical governance)	0,5	3	1,5
11	Perkembangan teknologi kesehatan , teknologi kedokteran, dan teknologi informasi RS terkini	1	4	4
	Nilai Peluang	10		3,4

Tabel II. 15 Analisis SWOT- Kekuatan

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Status RSUP Persahabatan sebagai RS Kelas A, RS Pendidikan, RS Rujukan Respirasi Nasional, RS Pusat Respirasi Nasional, RS Pengampu TB Nasional, Lulus Akreditasi KARS Internasional, dan Akreditasi JCI	2	4	8
2	Sebagian besar SDM memiliki kompetensi tinggi dan komitmen yang kuat	1	3	3
3	Memiliki SIRS mandiri dan pengembangan aplikasi terintegrasi	1	3	3
4	Memiliki Layanan Sub Spesialistik dengan dukungan sarpras yang lengkap	1	4	4
5	Berada di lokasi yang strategis dengan lahan yang luas	1	4	4
6	Pengelolaan keuangan internal yang baik	1	3	3
7	Pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang komprehensif dalam sistem perbankan	1	3	3
8	Laporan monitoring dan evaluasi rencana strategis, program, kinerja dan keuangan selalu tepat waktu	1	3	3
9	Manajemen pengelolaan complain yang baik	1	4	4
	Nilai Kekuatan	10		3,89

Tabel II. 16 Analisis SWOT - Ancaman

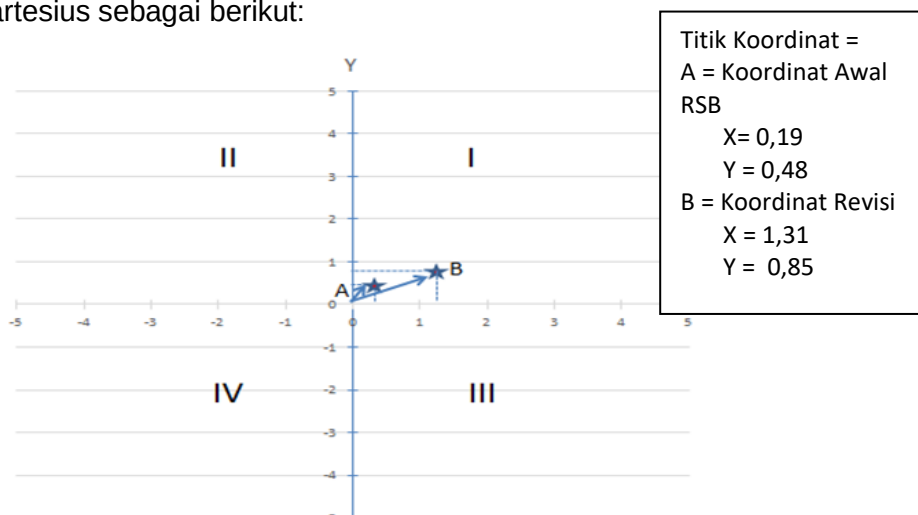
No	Ancaman	Bobot	Rating	Skor
1	Penurunan mutu pelayanan rujukan	1	1	1
2	Penurunan kepuasan eksternal	1,5	1	1,5
3	Timbulnya citra negatif RS	1	1	1
4	Tuntutan hukum meningkat	1,5	1	1,5
5	Terbukanya sistem informasi publik dan dapat diakses secara bebas	0,5	3	1,5

6	Strategi dan perencanaan RS tidak dapat diterapkan	1	2	2
7	Penurunan dukungan dana pemerintah	1	3	3
8	Kompetitor dari institusi pelayanan kesehatan lainnya	0,5	3	1,5
9	Ancaman keamanan data rumah sakit	1	1	1
10	Perubahan regulasi yang cepat	1	3	3
	Nilai Ancaman	10		1,7

Tabel II. 17 Analisis SWOT - kelemahan

No	Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
1	Implementasi sistem, kebijakan dan prosedur yang sudah ada belum dilaksanakan secara optimal	1	2	2
2	Pengelolaan aset RS yang belum optimal	1	1	1
3	Penggunaan aplikasi sistem IT yang sudah ada belum optimal	1	2	1
4	Komitmen dan budaya kerja yang perlu ditingkatkan	1	1	1
5	Pengelolaan sistem jenjang karir yang belum optimal	1	1	2
6	Kegiatan dan pencapaian belum optimal	1	2	1
7	RS belum mampu membiayai seluruh biaya operasional	1	1	2
8	Masih adanya kegiatan diluar perencanaan	1	2	1
9	Manajemen pengelolaan penelitian belum optimal	1	1	1
10	Implementasi Penelitian belum memperbaiki sistem pelayanan	0,5	1	0,5
11	Kurangnya review kendali mutu kendali biaya dalam pelayanan	0,5	1	0,5
	Nilai Kelemahan	10		1,27

Berdasarkan rata-rata nilai SWOT tersebut, maka dapat digambarkan Grafik Kartesius sebagai berikut:



Gambar II. 1 Diagram Kartesius

Grafik tersebut menunjukkan bahwa RSUP Persahabatan masuk ke kuadran/sel nomor 1 dan cocok untuk mengambil strategi dengan pendekatan proaktif, yaitu memanfaatkan semua kekuatan yang ada untuk mendapatkan seluruh peluang yang tersedia.

2) Analisa TOWS

	Strenght (S)	Weakness (W)
	1. Status RSUP Persahabatan sebagai RS Kelas A, RS Pendidikan, RS Rujukan Respirasi Nasional, RS Pusat Respirasi Nasional, RS Pengampu TB Nasional, Lulus Akreditasi KARS Internasional, dan Akreditasi JCI 2. Sebagian besar SDM memiliki kompetensi tinggi dan komitmen yang kuat 3. Memiliki SIRS mandiri dan pengembangan aplikasi terintegrasi 4. Memiliki Layanan Sub Spesialistik dengan dukungan sarpras yang lengkap 5. Berada di lokasi yang strategis dengan lahan yang luas 6. Pengelolaan keuangan internal yang baik 7. Penetapan RS sebagai pengampu TB Nasional	1. Implementasi sistem, kebijakan dan prosedur yang sudah ada belum dilaksanakan secara optimal 2. Pengelolaan asset RS yang belum optimal 3. Penggunaan aplikasi sistem IT yang sudah ada belum optimal 4. Komitmen dan budaya kerja yang perlu ditingkatkan 5. Pengelolaan sistem jenjang karir yang belum optimal 6. Kegiatan dan pencapaian belum optimal 7. RS belum mampu membiayai seluruh biaya operasional 8. Masih adanya kegiatan diluar perencanaan 9. Manajemen pengelolaan penelitian belum optimal 10. Implementasi

	8. Pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang komprehensif dalam sistem perbankan 9. Laporan Monitoring dan evaluasi rencana strategis, kinerja dan keuangan selalu tepat waktu 10. Manajemen pengelolaan komplain yang baik	penelitian belum memperbaiki sistem pelayanan 11. Kurangnya review kendali mutu kendali biaya dalam pelayanan
--	---	---

Opportunity (O)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
1. Mendapat jumlah pasien yang lebih banyak 2. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan 3. Meningkatkan jumlah, jenis dan jejaring terkait penelitian, pendidikan dan pelatihan termasuk menjadi RS Pendidikan Utama 4. Menambah jumlah kerjasama dengan berbagai institusi atau instansi di dalam dan di luar negeri 5. Menambah kapasitas dan jenis pelayanan kesehatan, pelayanan penunjang umum dan fasilitas serta alat kesehatan 6. Membuat pelayanan menjadi lebih mudah, efisien dan efektif 7. Mengembangkan pelayanan dan manajemen berbasis teknologi informasi 8. Meningkatkan kompetensi SDM 9. Mendapatkan pendapatan lebih banyak dan sumber pembiayaan lebih beragam 10. Meningkatkan penerapan tata kelola (corporate dan clinical governance) 11. Perkembangan teknologi kesehatan, teknologi kedokteran dan teknologi informasi RS terkini	1. S-1, S-2, S-4, S-5, O-1, O-2, O-5, O-9 = Terwujudnya pelayanan kolaboratif yang unggul 2. S-5, S-7, O-3, O-4, O-8 = Terwujudnya Pengampuan Pelayanan Respirasi RS di Indonesia 3. S-7, S-1, S-4, S-6, S-8, S-9, S-10, O-4, O-8 = Terwujudnya Rujukan Respirasi Asia Tenggara 4. S-1, S-4, S-7, O-3, O-5, O-7, O-11 = Terwujudnya Pelayanan RS Berbasis Akademik 5. S-1, S-2, S-3, S-7, O-1, O-3, O-4 = Terwujudnya Pusat Penelitian dan Inovasi di bidang Respirasi 6. S-1, S-2, S-4, O-3, O-4, O-7 = Terwujudnya Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kedokteran dan Kesehatan	1. W-1, W-3, W-4, W-5, W-6, W-9, W-10, O-1, O-2, O-3, O-4, O-5, O-6, O-7, O-8, O-10, O-11 = Terwujudnya Budaya Organisasi yang dinamis dengan SDM yang berdaya saing dan terapresiasi dengan baik 2. W-2, W-7, W-8, W-11, O-9 = Mewujudkan Peningkatan Pendapatan dan Efisiensi Biaya 3. W-2, W-3, W-11, O-1, O-6 = Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang berkualitas, efektif, efisien dan ramah lingkungan 4. W-1, W-2, W-3, W-4, O-1, O-2, O-5, O-8, O-9 = Capaian pelayanan berorientasi <i>people centered care</i>

Threat (T)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
1. Penurunan mutu pelayanan rujukan 2. Penurunan kepuasan stakeholder 3. Timbulnya citra negatif RS 4. Tuntutan hukum 5. Terbukanya sistem informasi public dan dapat diakses bebas 6. Strategi dan perencanaan RS tidak dapat diterapkan 7. Penurunan dukungan dana pemerintah 8. Kompetitor dari Institusi pelayanan kesehatan lainnya 9. Ancaman keamanan data RS 10. Perubahan regulasi yang cepat	1. S-1, S-2, S-4, S-5, S-7, T-1, T-2, T-3, T-4, T-5, T-10 = Mewujudnya Pelayanan Respirasi Kolaboratif yang Ekselen 2. S-3, S-6, S-7, S-8, S-9, S-10, T-5, T-6, T-7, T-8, T-10 = Mewujudkan Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi	3. W-1, W-2, W-3, W-4, W-5, W-6, W-7, W-8, W-9, W-10, W-11, T-1, T-2, T-3, T-4, T-5, T-6, T-7, T-8, T-9, T-10 = Terwujudnya Kepuasan Stakeholder

3) Rancangan Peta Strategis Balanced Scorecard

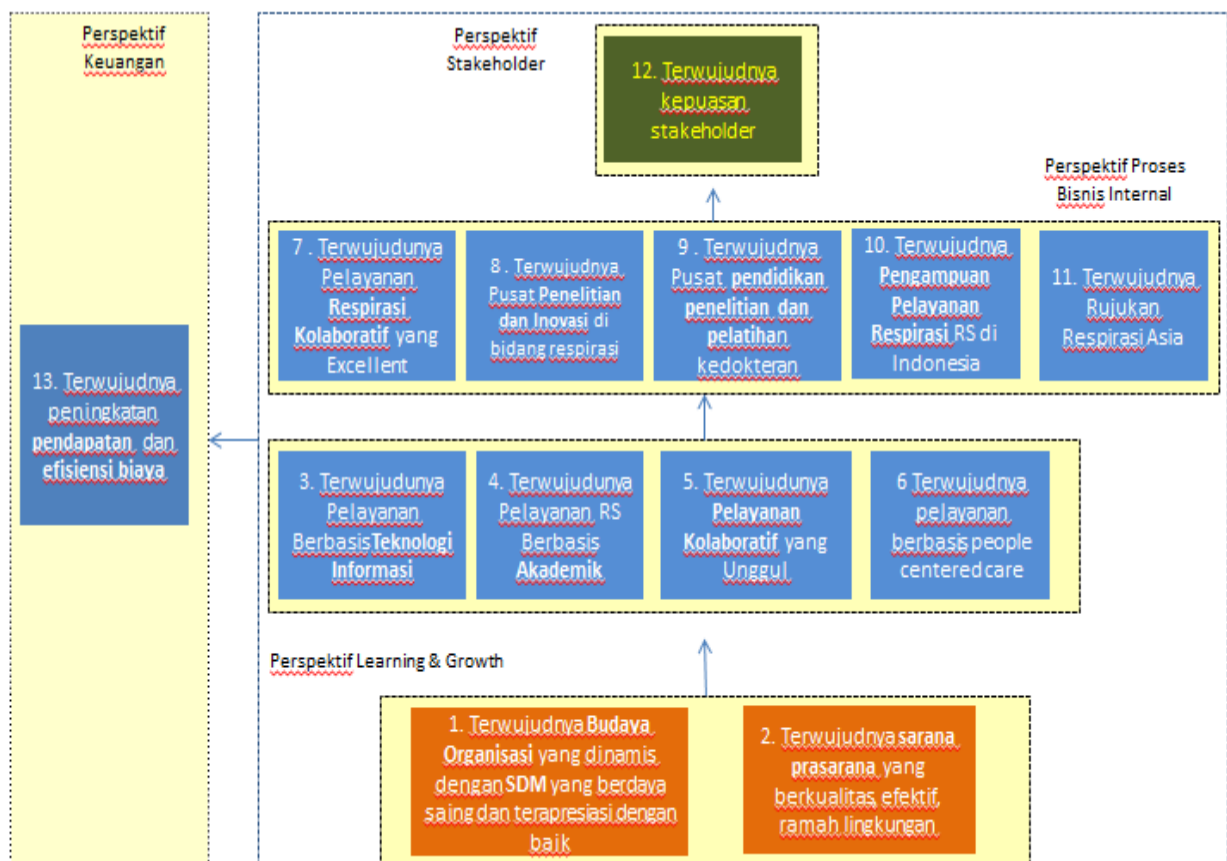
Berdasarkan hasil analisa posisi bersaing dan analisa TOWS, maka dapat disusun peta strategik yang menggambarkan hubungan sebab – akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni perspektif *stake holders*, perspektif proses bisnis internal, perspektif *learning & growth*, dan perspektif finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard*. Peta strategi RSUP Persahabatan periode tahun 2020 – 2024 disusun atas 13 (tiga belas) sasaran strategis yang dikembangkan dari analisa TOWS sebagai berikut:

1. Terwujudnya Budaya Organisasi yang Dinamis dengan SDM yang berdaya saing dan terapresiasi dengan baik
2. Terwujudnya sarana dan prasarana yang berkualitas, efektif, efisien dan ramah lingkungan.
3. Terwujudnya pelayanan berbasis teknologi informasi.
4. Terwujudnya pelayanan RS berbasis akademik.
5. Terwujudnya pelayanan kolaboratif yang unggul.
6. Terwujudnya pelayanan berbasis people centered care.
7. Terwujudnya pelayanan respirasi kolaboratif yang excellent.

8. Terwujudnya pusat penelitian dan inovasi dibidang respirasi.
9. Terwujudnya pusat pendidikan dan pelatihan kedokteran dan kesehatan.
10. Terwujudnya kepuasan stakeholder eksternal
11. Terwujudnya pengampunan pelayanan respirasi RS di Indonesia
12. Terwujudnya Rujukan Asia Tenggara.
13. Terwujudnya peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya.

Berikut ini disajikan peta strategik Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan untuk periode tahun 2020 - 2024 (Gambar 2).

Gambar II. 2 Peta Strategik



Peta strategik disusun untuk mewujudkan visi RSUP Persahabatan 2024, yakni **“Menjadi Rumah Sakit Kelas Dunia dengan Unggulan Respirasi”**. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, sasaran strategis yang diperlukan pada perspektif *stakeholder* adalah terwujudnya kepuasan *stakeholder*, yang hanya bisa terjadi bila RSUP Persahabatan mewujudkan sasaran strategis terwujudnya pelayanan, pendidikan, dan penelitian yang *excellent* serta terakreditasi internasional.

Pada perspektif proses bisnis internal, sasaran strategis yang perlu diwujudkan ialah terwujudnya penguatan AHS dan terwujudnya *respiratory institute* yang membutuhkan terwujudnya sistem jejaring dan rujukan kesehatan respirasi. Sistem jejaring dan rujukan kesehatan nasional ini hanya dapat terjadi dengan baik jika terwujudnya sistem *respiratory care*, terwujudnya layanan unggulan, terwujudnya revitalisasi proses bisnis dan tata kekolaborasi klinis.

Untuk mampu mewujudkan berbagai sasaran strategis pada perspektif proses bisnis internal sebagaimana dijelaskan diatas, maka RSUP Persahabatan perlu mewujudkan berbagai sasaran strategis di perspektif *learning & growth* sebagai fondasi dasar perwujudan visi organisasi. Sasaran strategis pada perspektif *learning & growth* ialah terwujudnya budaya melayani dan budaya kinerja. Budaya ini dapat diwujudkan jika terwujudnya SDM yang kompeten dan sistem manajemen SDM terwujudnya keandalan sarana dan prasarana, dan terwujudnya SIRS terintegrasi.

Perspektif finansial pada peta strategi berfungsi sebagai *enabler* yang memungkinkan percepatan perwujudan ketiga jenis perspektif lainnya (perspektif *stakeholder*, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif *learning & growth*). Sasaran strategis yang perlu direalisasikan oleh RSUP Persahabatan dalam perspektif finansial, yakni terwujudnya peningkatan *revenue* dan kendali biaya.

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

Rencana Kinerja Layanan BLU merupakan kinerja badan layanan umum RSUP Persahabatan berpedoman pada Perdirjen Perbendaharaan No.Per-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola Dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum. Dalam pedoman tersebut terdapat dua jenis penilaian yaitu :

- a) Penilaian berbasis hasil
 - Aspek Keuangan
 - Aspek Pelayanan
- b) Penilaian berbasis Proses
 - Aspek Kapabilitas Internal
 - Aspek tata Kelola dan kepemimpinan
 - Aspek Inovasi dan
 - Aspek lingkungan

Adapun hasil penilaian kinerja 2021, target 2022, 2023 dan 2024 sebagai berikut:

Tabel II. 18 Self Assesment Maturitas RS

No	Komponen	Sub Komponen	Hasil Penilaian TIM PKBLU Tahun 2021	Nilai Asesmen Tahun 2022	Prognosa 2023	Proyeksi 2023	Proyeksi 2024
1	Keuangan	Likuiditas	1,25	1	1	1,5	2
		Efisiensi	5	2,25	2,25	3	4
		Efektivitas	1,5	1	1	1,5	2
		Tingkat Kemandirian	4,5	2,25	2,25	3	3,5
	Nilai Maturitas Aspek Keuangan		3,06	1,63	1,63	2,25	2,88
2	Pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	4	4	4,5	5	5
		Efisiensi Waktu Pelayanan	5	5	4,5	5	5
		Sistem Pengaduan Layanan	5	5	5	5	5
		Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	3,2	4,25	4,5	4,5	5
	Nilai Maturitas Aspek Pelayanan		4,30	4,56	4,63	4,88	5,00
3	Kapabilitas Internal	Sumber Daya Manusia	3	5	5	5	5
		Proses Bisnis	4	5	4,5	5	5
		Teknologi	2	5	5	5	5
		Customer Focus	3	5	4,5	5	5
	Nilai Maturitas Aspek Kapabilitas Internal		3,00	5,00	4,75	5,00	5,00
4	Tata Kelola dan Kepemimpinan	Perencanaan Strategis	4	5	5	5	5
		Etika Bisnis	3	3	3,5	5	5
		Stakeholder Relationship	3	5	5	5	5
		Manajemen Risiko	4	2	5	5	5
		Pengawasan dan Pengendalian	4	5	5	5	5
	Nilai Maturitas Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan		3,60	4,00	4,70	5,00	5,00
5	Inovasi	Keterlibatan Pengguna Jasa	2	5	5	5	5
		Proses Inovasi	3	5	5	5	5
		Manajemen Pengetahuan	3	5	5	5	5
		Manajemen Perubahan	3	5	5	5	5
	Nilai Maturitas Aspek Inovasi		2,75	5	5	5,00	5,00
6	Lingkungan	Environmental Footprint Management	3	5	5	5	5
		Penggunaan Sumber Daya	2	5	5	5	5
	Nilai Maturitas Aspek Lingkungan		2,50	5,00	5,00	5,00	5,00
	Total Nilai Self Assesment Maturitas		3,41	4,02	4,12	4,42	4,58

3. Rencana Kinerja Keuangan

a. Pendapatan Per Unit Kerja

Tabel II. 19 Rekapitulasi Pendapatan Per Unit

Kode	Akun Pendapatan	Tahun Anggaran 2023				TA 2024
		Target	Realisasi s.d Agustus	%	Prognosa	
	PENDAPATAN JASA RUMAH SAKIT					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan					
	A. Pendapatan BLU	600.000.000.000	298.442.789.720	50%	490.442.789.720	605.000.000.000
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	581.827.503.000	293.115.630.181	50%	479.300.431.141	595.400.000.000
	a Pendapatan BPJS	466.398.628.000	259.412.233.121	56%	408.659.794.081	509.201.600.000
	b Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	60.741.717.000	28.113.909.460	46%	47.551.258.900	86.198.400.000
	c Pendapatan Layanan BLU dari Entitas Pemerintah	54.687.158.000	5.589.487.600	10%	23.089.378.160	-
	2. Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	18.172.497.000	5.327.159.539	29%	11.142.358.579	9.600.000.000
	B. Penerimaan RM/PLN	97.043.645.000	62.206.032.821	64%	95.048.368.260	82.757.462.000
511111	1. Belanja Pegawai	89.594.518.000	59.795.187.384	67%	87.802.627.640	81.757.462.000
521811	2. Belanja Barang	6.779.546.000	2.410.845.437	36%	6.576.159.620	1.000.000.000
532111	3. Modal/Investasi	-	-	-	-	-
521832	4. Belanja Barang Persediaan Lainnya	431.371.000	-	0,00%	431.371.000	-
524111	5. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	238.210.000	-	0,00%	238.210.000	-
	C. Penerimaan Pinjaman Luar Negeri (PLN)	375.569.326.000	-	-	263.415.152.235	73.883.604.000
521111	1. Belanja Barang	-	-	-	-	-
522191	2. Belanja Jasa lainnya	-	-	-	-	-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.721.600.000	-	-	5.274.720.000	70.329.600.000
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	363.847.726.000	-	-	258.140.432.235	3.554.004.000
	Jumlah (a+b+c)	1.072.612.971.000	360.648.822.541		848.906.310.215	761.641.066.000

Tabel II. 20 Pendapatan Per Unit Kerja (1) Rawat Jalan

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja						TA 2024
Kode	Akun Pendapatan		Tahun Anggaran 2023			
	PENDAPATAN JASA RUMAH SAKIT		Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa	
1	Rawat Jalan					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes					
	A.	Pendapatan BLU	46.019.352.119	25.101.032.247	39.827.224.925	48.558.468.004
424111	1.	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	46.019.352.119	25.101.032.247	39.827.224.925	48.558.468.004
	a	Pendapatan BPJS	40.716.600.224	22.646.687.951	35.676.000.023	41.528.467.587
	b	Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	5.302.751.894	2.454.344.296	4.151.224.902	7.030.000.417
	2.	Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	-	-	-	-
	B.	Penerimaan RM/PLN	25.548.764.366	16.490.819.301	25.019.816.503	21.673.903.176
511111	1.	Belanja Pegawai	23.751.506.722	15.851.704.175	23.276.476.587	21.673.903.176
521811	2.	Belanja Barang	1.797.257.645	639.115.125	1.743.339.915	
532111	3.	Modal/Investasi	-	-		
	C.	Penerimaan Pinjaman Luar Negeri (PLN)				-
521111	1.	Belanja Barang				-
522191	2.	Belanja Jasa lainnya				-
532111	3.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-
533111	4.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-
	Jumlah (a+b+c)		71.568.116.485	41.591.851.548	64.847.041.428	70.232.371.180

Tabel II. 21 Pendapatan Per Unit Kerja (2) Rawat Inap

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja						TA 2024
Kode	Akun Pendapatan	Tahun Anggaran 2023				
2	PENDAPATAN JASA RUMAH SAKIT	Target	Realisasi s.d Agustus		Prognosa	
024.04.DG	Rawat Inap					
	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Dijen Yankes					
424111	A. Pendapatan BLU	289.001.041.353	133.394.857.978		225.875.191.210	
	1. Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	289.001.041.353	133.394.857.978		225.875.191.210	
	a Pendapatan BPJS	207.314.190.146	115.308.737.623		181.649.278.469	
	b Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	26.999.693.207	12.496.632.755		21.136.534.581	
	c Pendapatan Layanan BLU dari Entitas Pemerintah	54.687.158.000	5.589.487.600		23.089.378.160	
	2. Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	-	-		-	
	B. Penerimaan RM/PLN	23.014.126.483	14.854.800.638		22.537.654.398	
511111	1. Belanja Pegawai	21.395.170.898	14.279.090.747		20.967.267.480	
521811	2. Belanja Barang	1.618.955.585	575.709.890		1.570.386.917	
532111	3. Modal/Investasi	-	-		-	
	C. Penerimaan Pinjaman Luar Negeri (PLN)	375.569.326.000	94.408.955.535		263.415.152.235	
521111	1. Belanja Barang	-	-		-	
522191	2. Belanja Jasa lainnya	-	-		-	
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.721.600.000	-		5.274.720.000	
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	363.847.726.000	94.408.955.535		258.140.432.235	
	Jumlah (a+b+c)	687.584.493.836	242.658.614.150		511.827.997.843	

Tabel II. 22 Pendapatan Per Unit Kerja (3) Instalasi Gawat Darurat

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja						TA 2024
Kode	Akun Pendapatan		Tahun Anggaran 2023			
	PENDAPATAN JASA RUMAH SAKIT		Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa	
3	Inst Gawat Darurat					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Dijen Yankes					
424111	A.	Pendapatan BLU	2.055.847.346	1.121.351.956	1.779.223.107	2.337.737.546
	1.	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	2.055.847.346	1.121.351.956	1.779.223.107	2.337.737.546
	a	Pendapatan BPJS	1.818.954.649	1.011.707.709	1.593.773.197	1.999.294.086
	b	Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	236.892.696	109.644.247	185.449.910	338.443.460
	2.	Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	-	-	-	-
511111	B.	Penerimaan RM/PLN	7.102.768.517	4.584.584.619	6.955.716.621	6.025.524.949
	1.	Belanja Pegawai	6.603.115.977	4.406.905.310	6.471.053.657	6.025.524.949
	521811	2. Belanja Barang	499.652.540	177.679.309	484.662.964	
	532111	3. Modal/Investasi	-	-	-	
	521111	C.	Penerimaan Pinjaman Luar Negeri (PLN)	-	-	-
1.		Belanja Barang	-	-	-	
522191		2. Belanja Jasa lainnya	-	-	-	
532111		3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	
533111		4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	
	Jumlah (a+b+c)		9.158.615.862	5.705.936.575	8.734.939.728	8.363.262.495

Tabel II. 23 Pendapatan Per Unit Kerja (4) Instalasi Bedah Sentral

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja							TA 2024
Kode	Akun Pendapatan		Tahun Anggaran 2023				
			Target	Realisasi s.d Agustus		Prognosa	
4	PENDAPATAN JASA RUMAH SAKIT						
	Inst Bedah Sentral						
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
	A.	Pendapatan BLU	100.262.093.619	54.687.472.319		86.771.342.277	
424111	1.	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	100.262.093.619	54.687.472.319		86.771.342.277	
	a	Pendapatan BPJS	88.709.019.046	49.340.206.740		77.727.092.834	
	b	Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	11.553.074.573	5.347.265.579		9.044.249.443	
	2.	Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	-	-		-	
	B.	Penerimaan RM/PLN	2.129.866.814	1.374.753.325		2.085.771.198	
511111	1.	Belanja Pegawai	1.980.038.848	1.321.473.641		1.940.438.071	
521811	2.	Belanja Barang	149.827.967	53.279.684		145.333.128	
532111	3.	Modal/Investasi	-	-		-	
	C.	Penerimaan Pinjaman Luar Negeri (PLN)	-	-		-	
521111	1.	Belanja Barang	-	-		-	
522191	2.	Belanja Jasa lainnya	-	-		-	
532111	3.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-		-	
533111	4.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-		-	
	Jumlah (a+b+c)		102.391.960.433	56.062.225.644		88.857.113.475	

Tabel II. 24 Pendapatan Per Unit Kerja (5) Instalasi Griya Puspa

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja						TA 2024
Kode	Akun Pendapatan		Tahun Anggaran 2023			
5	PENDAPATAN JASA RUMAH SAKIT		Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa	
Inst Griya Puspa						
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Dijen Yankes					
	A.	Pendapatan BLU	12.282.370.039	6.699.359.122	10.629.717.534	13.900.624.566
424111	1.	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	12.282.370.039	6.699.359.122	10.629.717.534	13.900.624.566
	a	Pendapatan BPJS	10.867.088.032	6.044.305.032	9.521.773.202	11.888.176.470
	b	Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	1.415.282.006	655.054.090	1.107.944.332	2.012.448.096
	2.	Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	-	-	-	-
	B.	Penerimaan RM/PLN	5.290.936.114	3.415.111.202	5.181.395.421	4.488.484.664
511111	1.	Belanja Pegawai	4.918.739.038	3.282.755.787	4.820.364.257	4.488.484.664
521811	2.	Belanja Barang	372.197.075	132.355.414	361.031.163	
532111	3.	Modal/Investasi	-	-		
	C.	Penerimaan Pinjaman Luar Negeri (PLN)	-	-	-	-
521111	1.	Belanja Barang	-	-	-	-
522191	2.	Belanja Jasa lainnya	-	-	-	-
532111	3.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
533111	4.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
	Jumlah (a+b+c)		17.573.306.152	10.114.470.324	15.811.112.955	

Tabel II. 25 Pendapatan Per Unit Kerja (6) Instalasi Farmasi

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja						TA 2024
Kode	Akun Pendapatan	Tahun Anggaran 2023				
	PENDAPATAN JASA RUMAH SAKIT	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
6	Inst Farmasi / Apotik					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes					
	A. Pendapatan BLU	132.206.798.526	72.111.556.559	114.417.732.088	149.312.410.736	
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	132.206.798.526	72.111.556.559	114.417.732.088	149.312.410.736	
	a Pendapatan BPJS	116.972.775.902	65.060.588.067	102.491.876.356	127.695.865.715	
	b Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	15.234.022.624	7.050.968.493	11.925.855.732	21.616.545.021	
	2. Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	-	-	-		
	B. Penerimaan RM/PLN	6.379.963.037	4.118.039.373	6.247.875.717	5.412.343.984	
511111	1. Belanja Pegawai	5.931.157.092	3.958.441.405	5.812.533.950	5.412.343.984	
521811	2. Belanja Barang	448.805.945	159.597.968	435.341.767		
532111	3. Modal/Investasi	-	-	-		
	C. Penerimaan Pinjaman Luar Negeri (PLN)	-	-	-		
521111	1. Belanja Barang	-	-	-		
522191	2. Belanja Jasa lainnya	-	-	-		
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-		
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-		
	Jumlah (a+b+c)	138.586.761.563	76.229.595.932	120.665.607.804	154.724.754.720	

Tabel II. 26 Pendapatan Per Unit Kerja (7) Penunjang

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja						TA 2024
Kode	Akun Pendapatan	Tahun Anggaran 2023				
	PENDAPATAN JASA RUMAH SAKIT	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
7	Penunjang					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes					
	A. Pendapatan BLU	18.172.497.000	5.327.159.539	11.142.358.579	150.843.571.554	
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	-	-	-	141.243.571.554	
	a Pendapatan BPJS	-	-	-	120.795.184.120	
	b Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	-	-	-	20.448.387.434	
	2. Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	18.172.497.000	5.327.159.539	11.142.358.579	9.600.000.000	
	B. Penerimaan RM/PLN	27.577.219.669	17.367.924.364	27.020.138.403	23.826.683.390	
511111	1. Belanja Pegawai	25.014.789.426	16.694.816.318	24.514.493.637	22.826.683.390	
521811	2. Belanja Barang	1.892.849.243	673.108.046	1.836.063.766	1.000.000.000	
532111	3. Modal/Investasi	-				
521832	4. Belanja Barang Persediaan Lainnya	431.371.000		431.371.000		
524111	5. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	238.210.000		238.210.000		
	C. Penerimaan Pinjaman Luar Negeri (PLN)	-	-	-	73.883.604.000	
521111	1. Belanja Barang	-	-	-	-	
522191	2. Belanja Jasa lainnya	-	-	-	-	
532111	3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	70.329.600.000	
533111	4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	3.554.004.000	
	Jumlah (a+b+c)	45.749.716.669	22.695.083.903	38.162.496.982	248.553.858.944	

b. Belanja Per Unit Kerja

Tabel II. 27 Rekapitulasi Belanja Per Unit Kerja

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d. **)	TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/ KK/Output/Akun Belanja	Dana				
	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa			
			2023			
	Rekapitulasi Belanja BLU :	707.059.494.001	322.438.120.404	486.710.821.111		605.000.000.000
525111	1. Remunerasi dan Pengembangan SDM	252.560.040.001	143.894.454.253	237.073.998.150		278.502.684.000
	2. Belanja Operasional	307.703.832.000	161.357.794.515	213.742.994.354		269.895.419.000
525112	a. Belanja Barang	38.011.752.000	97.348.856.406	121.609.086.200		178.477.499.000
525114	b. Belanja Pemeliharaan	45.973.575.000	19.021.346.687	24.260.625.495		46.310.519.000
525115	c. Belanja Perjalanan	1.087.956.000	609.031.236	917.898.678		844.852.000
525119	d. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	222.630.549.000	44.378.560.186	66.955.383.981		44.262.549.000
	3. Belanja Modal	146.795.622.000	17.185.871.636	35.893.828.608		56.601.897.000
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	89.424.282.000	7.214.927.931	20.707.927.690		47.540.474.000
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	57.371.340.000	9.970.943.705	15.185.900.918		9.061.423.000
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-		-
	Rekapitulasi Belanja RM :	97.043.645.000	62.206.032.821	95.048.368.260		82.757.462.000
511111	1. Belanja Pegawai	89.594.518.000	59.795.187.384	87.802.627.640		81.757.462.000
521811	2. Belanja Barang	6.779.546.000	2.410.845.437	6.576.159.620		1.000.000.000
532111	3. Belanja Modal	-	-	-		-
521832	4. Belanja Barang Persediaan Lainnya	431.371.000	-	431.371.000		-
524111	5. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	238.210.000	-	238.210.000		-
	Rekapitulasi Belanja PLN :	375.569.326.000	94.408.955.535	263.415.152.235		73.883.604.000
521119	1. Belanja Barang	-	-	-		-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-		-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.721.600.000	-	5.274.720.000		70.329.600.000
533111	3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	363.847.726.000	94.408.955.535	258.140.432.235		3.554.004.000
	Total Belanja BLU	707.059.494.000	322.438.120.404	486.710.821.110		605.000.000.000
	Total Belanja RM	97.043.645.000	62.206.032.821	95.048.368.260		82.757.462.000
	Total Belanja PLN	375.569.326.000	94.408.955.535	263.415.152.235		73.883.604.000
	Total Belanja BLU-RM-PLN	1.179.672.465.000	479.053.108.760	845.174.341.605		761.641.066.000

Tabel II. 28 Belanja Per Unit Kerja (1) Rawat Jalan

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d. **)	TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/	Dana				
	KK/Output/Akun Belanja	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
				2023		
1	Rawat Jalan	202.686.051.991	51.416.888.089	77.860.281.565		144.844.934.112
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	202.686.051.991	51.416.888.089	77.860.281.565		144.844.934.112
	Jumlah Kota di Indonesia yg					
	memiliki RS standar kelas Dunia					
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen	202.686.051.991	51.416.888.089	77.860.281.565		144.844.934.112
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)					
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan					
	prasarananya					
6388.018	Output Layanan Operasional RS	202.686.051.991	51.416.888.089	77.860.281.565		144.844.934.112
	A. Belanja BLU	186.178.997.234	40.762.171.064	61.694.980.134		123.171.030.936
	1. Belanja Barang	121.470.681.207	39.362.843.847	56.726.575.606		117.228.471.686
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)	45.241.968.218	15.360.425.793	25.307.143.176		49.889.165.278
525112	b. Belanja Barang (BLU)	7.835.774.401	11.490.051.952	14.353.478.509		36.791.501.161
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)	20.327.046.321	7.763.266.903	9.901.597.088		20.476.024.865
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)	892.287.764	481.555.214	725.773.767		692.905.873
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	47.173.604.503	4.267.543.985	6.438.583.067		9.378.874.508
	2. Belanja Modal (BLU)	64.708.316.027	1.399.327.218	4.968.404.528		5.942.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	60.802.316.027	1.399.327.218	3.934.506.261		5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	3.906.000.000	-	1.033.898.267		-
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-		-
	B. Belanja RM	16.507.054.757	10.654.717.024	16.165.301.431		21.673.903.176
511111	1. Belanja Pegawai	15.345.846.737	10.241.784.793	15.038.929.652		21.673.903.176
521811	2. Belanja Barang	1.161.208.020	412.932.231	1.126.371.779		-
532111	3. Belanja Modal	-		-		-
	4. Belanja Operasional	-	-	-		-
	C. Belanja PLN	-	-	-		-
521119	1. Belanja Barang	-	-	-		-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-		-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-		-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-		-
	Total Belanja Rawat Jalan	202.686.051.991	51.416.888.089	77.860.281.565		144.844.934.112

Tabel II. 29 Belanja Per Unit Kerja (2) Rawat Inap

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d.**)	TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/	Dana				
	KK/Output/Akun Belanja	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
				2023		
2	Rawat Inap	479.487.735.870	154.032.834.034	351.528.016.661		174.741.324.892
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	479.487.735.870	154.032.834.034	351.528.016.661		174.741.324.892
	Jumlah Kota di Indonesia yg					
	memiliki RS standar kelas Dunia					
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen	479.487.735.870	154.032.834.034	351.528.016.661		174.741.324.892
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)					
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan					
	prasarananya					
6388.018	Output Layanan Operasional RS	479.487.735.870	154.032.834.034	351.528.016.661		174.741.324.892
	A. Belanja BLU	89.943.944.454	50.603.857.785	74.427.718.831		86.672.546.642
	1. Belanja Barang	76.776.383.657	46.523.117.848	68.954.665.243		75.442.476.392
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)	36.274.793.924	22.489.815.851	37.053.203.956		40.000.894.320
525112	b. Belanja Barang (BLU)	5.279.941.759	15.022.859.895	18.766.694.663		24.791.038.311
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)	4.487.413.226	1.969.845.217	2.512.423.431		4.520.301.835
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)	34.236.623	22.304.695	33.616.420		26.586.442
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	30.699.998.125	7.018.292.190	10.588.726.774		6.103.655.484
	2. Belanja Modal (BLU)	13.167.560.797	4.080.739.937	5.473.053.587		11.230.070.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	5.008.033.797	1.163.491.154	3.313.268.431		5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	8.159.527.000	2.917.248.783	2.159.785.157		5.287.511.000
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-		-
	B. Belanja RM	13.974.465.415	9.020.020.714	13.685.145.595		14.185.174.250
511111	1. Belanja Pegawai	12.991.415.339	8.670.442.469	12.731.587.020		14.185.174.250
521811	2. Belanja Barang	983.050.077	349.578.245	953.558.575		-
532111	3. Belanja Modal	-	-	-		-
	4. Belanja Operasional	-	-	-		-
	C. Belanja PLN	375.569.326.000	94.408.955.535	263.415.152.235		73.883.604.000
521119	1. Belanja Barang	-	-	-		-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-		-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.721.600.000	-	5.274.720.000		70.329.600.000
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	363.847.726.000	94.408.955.535	258.140.432.235		3.554.004.000
	Total Belanja Rawat Inap	479.487.735.870	154.032.834.034	351.528.016.661		174.741.324.892

Tabel II. 30 Belanja Per Unit Kerja (3) Instalasi Bedah Sentral

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d. **)	TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/	Dana				
	KK/Output/Akun Belanja	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
				2023		
3	Instalasi Bedah Sentral	14.565.271.454	8.713.774.152	12.776.888.693		19.575.247.446
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	14.565.271.454	8.713.774.152	12.776.888.693		19.575.247.446
	Jumlah Kota di Indonesia yg					
	memiliki RS standar kelas Dunia					
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen	14.565.271.454	8.713.774.152	12.776.888.693		19.575.247.446
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)					
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan					
	prasarananya					
6388.018	Output Layanan Operasional RS	14.565.271.454	8.713.774.152	12.776.888.693		19.575.247.446
	A. Belanja BLU	12.439.704.629	7.341.796.891	10.695.329.330		17.417.630.976
	1. Belanja Barang	11.677.964.189	7.076.331.841	10.488.250.053		11.475.071.726
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)	5.517.526.074	3.420.781.052	5.635.924.226		6.084.279.288
525112	b. Belanja Barang (BLU)	803.098.018	2.285.030.470	2.854.481.066		3.770.805.560
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)	682.552.481	299.620.470	382.148.548		687.554.963
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)	5.207.642	3.392.623	5.113.177		4.043.994
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	4.669.579.973	1.067.507.226	1.610.583.036		928.387.921
	2. Belanja Modal (BLU)	761.740.440	265.465.050	207.079.277		5.942.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	761.740.440	265.465.050	207.079.277		5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	-	-	-		-
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-		-
	B. Belanja RM	2.125.566.825	1.371.977.261	2.081.559.363		2.157.616.470
511111	1. Belanja Pegawai	1.976.041.409	1.318.805.166	1.936.519.709		2.157.616.470
521811	2. Belanja Barang	149.525.416	53.172.096	145.039.654		
532111	3. Belanja Modal	-	-	-		-
	4. Belanja Operasional	-	-	-		-
	C. Belanja PLN	-	-	-		-
521119	1. Belanja Barang	-	-	-		-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-		-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-		-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-		-
	Total Belanja Instalasi Bedah Sentral	14.565.271.454	8.713.774.152	12.776.888.693		19.575.247.446

Tabel II. 31 Belanja Per Unit Kerja (4) Griya Puspa

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d. **)	TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/	Dana				
	KK/Output/Akun Belanja	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
				2023		
4	Griya Puspa	42.903.902.063	26.122.044.711	33.878.196.852		39.879.244.996
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	42.903.902.063	26.122.044.711	33.878.196.852		39.879.244.996
	Jumlah Kota di Indonesia yg					
	memiliki RS standar kelas Dunia					
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen	42.903.902.063	26.122.044.711	33.878.196.852		39.879.244.996
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)					
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan					
	prasarananya					
6388.018	Output Layanan Operasional RS	42.903.902.063	26.122.044.711	33.878.196.852		39.879.244.996
	A. Belanja BLU	37.612.599.075	22.706.697.062	28.696.442.694		34.508.159.001
	1. Belanja Barang	29.070.672.244	17.615.549.477	26.109.048.005		28.565.599.751
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)	13.735.116.041	8.515.561.342	14.029.853.925		15.145.969.577
525112	b. Belanja Barang (BLU)	1.999.201.316	5.688.267.339	7.105.835.843		9.386.898.317
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)	1.699.119.047	745.863.723	951.305.959		1.711.572.026
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)	12.963.386	8.445.467	12.728.547		10.066.715
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	11.624.272.454	2.657.411.605	4.009.323.730		2.311.093.116
	2. Belanja Modal (BLU)	8.541.926.832	5.091.147.585	2.587.394.689		5.942.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	1.896.246.832	432.946.872	828.317.108		5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	6.645.680.000	4.658.200.713	1.759.077.581		-
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-		-
	B. Belanja RM	5.291.302.987	3.415.347.649	5.181.754.158		5.371.085.995
511111	1. Belanja Pegawai	4.919.080.143	3.282.983.071	4.820.697.998		5.371.085.995
521811	2. Belanja Barang	372.222.844	132.364.578	361.056.160		
532111	3. Belanja Modal	-	-	-		-
	4. Belanja Operasional	-	-	-		-
	C. Belanja PLN	-	-	-		-
521119	1. Belanja Barang	-	-	-		-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-		-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-		-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-		-
	Total Belanja Griya Puspa	42.903.902.063	26.122.044.711	33.878.196.852		39.879.244.996

Tabel II. 32 Belanja Per Unit Kerja (5) IGD

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d. **)	TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/	Dana				
	KK/Output/Akun Belanja	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
				2023		
5	Instalasi Gawat Darurat	48.654.194.666	28.260.137.626	43.230.987.967		53.441.530.813
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	48.654.194.666	28.260.137.626	43.230.987.967		53.441.530.813
	Jumlah Kota di Indonesia yg					
	memiliki RS standar kelas Dunia					
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen	48.654.194.666	28.260.137.626	43.230.987.967		53.441.530.813
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)					
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan					
	prasarananya					
6388.018	Output Layanan Operasional RS	48.654.194.666	28.260.137.626	43.230.987.967		53.441.530.813
	A. Belanja BLU	41.553.899.291	23.677.149.755	36.277.693.926		46.234.176.198
	1. Belanja Barang	39.009.362.838	23.637.959.555	35.035.218.264		38.331.616.948
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)	18.430.882.357	11.426.864.365	18.826.385.182		20.324.078.998
525112	b. Belanja Barang (BLU)	2.682.689.005	7.632.974.122	9.535.181.432		12.596.094.601
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)	2.280.014.337	1.000.859.868	1.276.538.766		2.296.724.744
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)	17.395.365	11.332.806	17.080.188		13.508.367
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	15.598.381.774	3.565.928.394	5.380.032.698		3.101.210.237
	2. Belanja Modal (BLU)	2.544.536.454	39.190.200	1.242.475.661		7.902.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	2.544.536.454	39.190.200	1.242.475.661		5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	-	-	-		1.960.000.000
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-		-
	B. Belanja RM	7.100.295.374	4.582.987.871	6.953.294.041		7.207.354.615
511111	1. Belanja Pegawai	6.600.816.856	4.405.370.446	6.468.799.878		7.207.354.615
521811	2. Belanja Barang	499.478.518	177.617.425	484.494.163		
532111	3. Belanja Modal	-	-	-		-
	4. Belanja Operasional	-	-	-		-
	C. Belanja PLN	-	-	-		-
521119	1. Belanja Barang	-	-	-		-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-		-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-		-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-		-
	Total Belanja Instalasi Gawat Darurat	48.654.194.666	28.260.137.626	43.230.987.967		53.441.530.813

Tabel II. 33 Belanja Per Unit Kerja (6) Farmasi

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d.**)	TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/	Dana				
	KK/Output/Akun Belanja	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
				2023		
6	Inst Farmasi / Apotik	43.695.806.929	25.544.561.722	38.330.666.079		48.654.529.097
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	43.695.806.929	25.544.561.722	38.330.666.079		48.654.529.097
	Jumlah Kota di Indonesia yg					
	memiliki RS standar kelas Dunia					
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen	43.695.806.929	25.544.561.722	38.330.666.079		48.654.529.097
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)					
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan					
	prasarananya					
6388.018	Output Layanan Operasional RS	43.695.806.929	25.544.561.722	38.330.666.079		48.654.529.097
	A. Belanja BLU	37.319.108.509	21.428.629.940	32.085.987.992		42.181.681.930
	1. Belanja Barang	35.033.888.978	21.228.995.524	31.464.750.161		34.425.210.680
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)	16.552.576.048	10.262.343.156	16.907.772.679		18.252.835.470
525112	b. Belanja Barang (BLU)	2.409.293.845	6.855.091.409	8.563.443.197		11.312.415.693
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)	2.047.656.680	898.861.410	1.146.445.643		2.062.664.118
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)	15.622.485	10.177.870	15.339.531		12.131.638
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	14.008.739.920	3.202.521.678	4.831.749.110		2.785.163.761
	2. Belanja Modal (BLU)	2.285.219.531	199.634.416	621.237.831		7.756.471.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	2.285.219.531	199.634.416	621.237.831		5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	-	-	-		1.813.912.000
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-		-
	B. Belanja RM	6.376.698.420	4.115.931.783	6.244.678.088		6.472.847.167
511111	1. Belanja Pegawai	5.928.122.171	3.956.415.496	5.809.559.126		6.472.847.167
521811	2. Belanja Barang	448.576.249	159.516.287	435.118.961		-
532111	3. Belanja Modal	-	-	-		-
	4. Belanja Operasional					
	4. Belanja Operasional	-	-	-		-
	C. Belanja PLN	-	-	-		-
521119	1. Belanja Barang	-	-	-		-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-		-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-		-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-		-
	Total Belanja Farmasi / Apotik	43.695.806.929	25.544.561.722	38.330.666.079		48.654.529.097

Tabel II. 34 Belanja Per Unit Kerja (7) Penunjang

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d. **)	TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/	Dana				
	KK/Output/Akun Belanja	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa		
				2023		
7	Penunjang	158.569.473.298	71.756.283.489	117.281.849.355		121.515.123.714
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	158.569.473.298	71.756.283.489	117.281.849.355		121.515.123.714
	Jumlah Kota di Indonesia yg					
	memiliki RS standar kelas Dunia					
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen	158.569.473.298	71.756.283.489	117.281.849.355		121.515.123.714
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)					
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan					
	prasarananya					
6388.018	Output Layanan Operasional RS	158.569.473.298	71.756.283.489	117.281.849.355		121.515.123.714
	A. Belanja BLU	140.705.673.738	60.225.836.299	99.787.893.013		102.381.971.369
	1. Belanja Barang	98.144.573.783	59.471.299.515	88.145.931.298		96.439.412.119
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)	46.370.690.200	28.749.117.351	47.365.746.157		51.133.828.138
525112	b. Belanja Barang (BLU)	6.749.439.376	19.203.979.479	23.989.787.678		31.690.806.029
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)	5.736.342.036	2.518.086.928	3.211.673.964		5.778.384.144
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)	43.765.026	28.512.474	42.972.446		33.985.722
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	39.244.337.145	8.971.603.284	13.535.751.054		7.802.408.086
	2. Belanja Modal (BLU)	42.561.099.954	754.536.784	11.641.961.714		5.942.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	6.401.849.954	754.536.784	2.070.792.769		5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	36.159.250.000	-	9.571.168.945		
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-		-
	B. Belanja RM	17.863.799.560	11.530.447.191	17.493.956.343		19.133.152.345
511111	1. Belanja Pegawai	16.607.149.786	11.083.575.324	16.275.006.061		18.133.152.345
521811	2. Belanja Barang	1.256.649.775	446.871.867	1.218.950.282		1.000.000.000
532111	3. Belanja Modal	-	-	-		-
	4. Belanja Operasional	-	-	-		-
	C. Belanja PLN	-	-	-		-
521119	1. Belanja Barang	-	-	-		-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-		-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-		-
533111	3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-		-
	Total Belanja Penunjang	158.569.473.298	71.756.283.489	117.281.849.355		121.515.123.714

Tabel II. 35 Belanja Per Unit Kerja (8) Manajemen

Kode	Uraian	T.A. 2023			s.d.**) TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/	Dana			
	KK/Output/Akun Belanja	Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa	
				2023	
8	Manajemen	189.110.028.730	113.206.584.937	170.287.454.436	158.989.130.932
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	189.110.028.730	113.206.584.937	170.287.454.436	158.989.130.932
	Jumlah Kota di Indonesia yg				
	memiliki RS standar kelas Dunia				
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen	189.110.028.730	113.206.584.937	170.287.454.436	158.989.130.932
	Indikator Kinerja Kegiatan				
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)				
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan				
	prasarananya				
6388.018	Output Layanan Operasional RS	189.110.028.730	113.206.584.937	170.287.454.436	158.989.130.932
	A. Belanja BLU	161.305.567.069	95.691.981.609	143.044.775.194	152.432.802.950
	1. Belanja Barang	149.080.345.105	90.336.151.163	133.892.553.873	146.490.243.700
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)	70.436.487.139	43.669.545.344	71.947.968.849	77.671.632.930
525112	b. Belanja Barang (BLU)	10.252.314.279	29.170.601.739	36.440.183.813	48.137.939.329
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)	8.713.430.873	3.824.942.168	4.878.492.097	8.777.292.303
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)	66.477.708	43.310.087	65.274.602	51.623.250
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	59.611.635.105	13.627.751.824	20.560.634.513	11.851.755.887
	2. Belanja Modal (BLU)	12.225.221.965	5.355.830.446	9.152.221.321	5.942.559.251
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	9.724.338.965	2.960.336.237	8.490.250.353	5.942.559.251
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	2.500.883.000	2.395.494.209	661.970.967	
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-	-
	B. Belanja RM	27.804.461.661	17.514.603.328	27.242.679.242	6.556.327.982
511111	1. Belanja Pegawai	25.226.045.559	16.835.810.620	24.721.528.195	6.556.327.982
521811	2. Belanja Barang	1.908.835.101	678.792.708	1.851.570.047	-
532111	3. Belanja Modal	-	-	-	-
521832	4. Belanja Barang Persediaan Lainnya	431.371.000		431.371.000	-
524111	5. Belanja Perjalanan Dinas Biasa	238.210.000	-	238.210.000	-
	C. Belanja PLN	-	-	-	-
521119	1. Belanja Barang	-	-	-	-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
	Total Belanja Manajemen	189.110.028.730	113.206.584.937	170.287.454.436	158.989.130.932

Tabel II. 36 Rekapitulasi Belanja 2023-2024

Sumber Dana		Vol		T.A 2023			TA 2024
		Satuan		Target	Realisasi s.d Agustus	Prognosa 2023	
BLU :		12	bln	707.059.494.001	322.438.120.404	486.710.821.111	605.000.000.000
1	Pegawai dan Remunerasi	12	bln	252.560.040.001	143.894.454.253	237.073.998.150	285.118.929.000
2	Operasional	12	bln	307.703.832.000	161.357.794.515	213.742.994.354	263.279.174.000
3	Belanja Modal	12	bln	146.795.622.000	17.185.871.636	35.893.828.608	56.601.897.000
Rupiah Murni :		12	bln	97.043.645.000	62.206.032.821	95.048.368.260	82.757.462.000
1.	Belanja Pegawai	13	bln	89.594.518.000	59.795.187.384	87.802.627.640	81.757.462.000
2.	Belanja Barang	12	bln	7.449.127.000	2.410.845.437	7.245.740.620	1.000.000.000
3	Belanja Modal	12	bln	-	-	-	
Pinjaman Luar Negeri :		12	bln	375.569.326.000	94.408.955.535	263.415.152.235	73.883.604.000
1.	Belanja Barang	12	bln	-	-	-	
2.	Belanja Jasa Lainnya	12	bln	-	-	-	
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12	bln	11.721.600.000	-	5.274.720.000	70.329.600.000
4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12	bln	363.847.726.000	94.408.955.535	258.140.432.235	3.554.004.000
Jumlah BLU dan RM				1.179.672.465.000	479.053.108.760	845.174.341.605	761.641.066.000

Tabel II. 37 Ikhtisar RBA : Target Pendapatan Menurut Program, Kegiatan TA 2023 dan TA 2024

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target 2023	Target 2024
024.04.DG	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan		
424111	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	581.827.503.000	595.400.000.000
	Pendapatan BPJS	466.398.628.000	509.201.600.000
	Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	60.741.717.000	86.198.400.000
424421	Pendapatan Layanan BLU dari Entitas Pemerintah	54.687.158.000	
	Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	18.172.497.000	9.600.000.000
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	4.112.893.000	
424911	Penapatan Badan Layanan Usaha Lainnya	13.120.853.000	
424913	Denda Keterlambatan Pekerjaan Perusahaan Dalam Pengadaan Barang/Jasa dan Lainnya	921.212.000	
424221	Pendapatan Hibah Perorangan	13.967.000	
424222	Pendapatan Hibah Badan Usaha/Lembaga	3.572.000	
	Jumlah Pendapatan	600.000.000.000	605.000.000.000

c. Rincian Pengelolaan Dana Khusus

Sampai dengan Agustus 2023 RSUP Persahabatan tidak ada alokasi pengelolaan dana khusus (DAK). RSUP Persahabatan mendapat bantuan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) covid Tahap I dan Tahap II Tahun 2022 berupa alokasi anggaran untuk pembelian alat Kesehatan layanan prioritas Kanker, Jantung, Stroke dan Uro-Nefro (KJSU) dan KIA, PEN Tahap I senilai Rp.30.539.116.000,- dan Tahap II senilai Rp7.895.301.000,-

d. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel II. 38 Pendapatan Agregat

Uraian		Realisasi 2022	TARGET 2023	TARGET 2024
I	PENDAPATAN	451.843.525.089	600.000.000.000	605.000.000.000
	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	438.171.128.938	581.827.503.000	595.400.000.000
	Pendapatan BPJS	351.242.275.869	466.398.628.000	509.201.600.000
	Pendapatan Pasien Umum dan Non BPJS	45.744.252.869	60.741.717.000	86.198.400.000
	Pendapatan Layanan BLU dari Entitas Pemerintah	41.184.600.200	54.687.158.000	
	Pendapatan Non Layanan Rumah Sakit	13.672.396.151	18.172.497.000	9.600.000.000
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan	3.097.395.969	4.112.893.000	
	Pendapatan Badan Layanan Usaha Lainnya	9.881.240.995	13.120.853.000	
	Denda Keterlambatan Pekerjaan Perusahaan	693.759.187	921.212.000	
	Pendapatan Hibah Perorangan	-	13.967.000	
	Pendapatan Hibah Badan Usaha / Lembaga	-	3.572.000	
II	BELANJA OPERASIONAL	558.897.620.006	657.307.517.000	627.381.653.000
A	Belanja BLU	552.230.217.497	707.059.494.000	605.000.000.000
	1. Remunerasi dan Pengembangan SDM	210.582.330.522	252.560.040.000	285.118.929.000
	2. Belanja Operasional	259.837.657.178	307.703.832.000	259.505.262.000
	a. Belanja Barang	171.437.546.357	38.011.752.000	168.087.342.000
	b. Belanja Pemeliharaan	34.448.979.397	45.973.575.000	46.310.519.000
	c. Belanja Perjalanan	828.549.728	1.087.956.000	844.852.000
	d. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	53.122.581.696	222.630.549.000	44.262.549.000
	3. Belanja Modal	81.810.229.797	146.795.622.000	60.375.809.000
	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)	40.952.984.324	89.424.282.000	51.314.386.000
	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)	40.857.245.473	57.371.340.000	9.061.423.000
	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)	-	-	-
B	BELANJA RM/PHLN/PHDN/ (diluar belanja mo	88.477.632.306	97.043.645.000	82.757.462.000
	1. Belanja Pegawai (RM)	79.795.080.900	89.594.518.000	81.757.462.000
	2. Belanja Barang (RM)	8.682.551.406	6.779.546.000	
	3. Belanja Barang Persediaan Lainnya	-	431.371.000	409.890.000
	4. Belanja Perjalanan Dinas Biasa		238.210.000	345.310.000
	5. Belanja Jasa Lainnya PLN			244.800.000
III	BELANJA MODAL	192.154.287.602	522.364.948.000	134.259.413.000
	1. Belanja Modal BLU	81.810.229.797	146.795.622.000	60.375.809.000
	2. Belanja Modal RM	42.863.064.219	-	
	3. Belanja Modal PLN	67.480.993.586	375.569.326.000	73.883.604.000
	4. Belanja Modal PLN	-	-	
IV	Surplus/(Defisit) (I-II)	(107.054.094.917)	(57.307.517.000)	(22.381.653.000)
V	Penggunaan Saldo Kas BLU	121.240.084.000	100.000.000.000	100.000.000.000
VI	Surplus/Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PHLN/P	14.185.989.083	42.692.483.000	77.618.347.000
VII	Penerimaan RM/PHLN/PHDN/ ... (II.B+III.2.)	198.821.690.111	472.612.971.000	156.641.066.000
VIII	Surplus (Defisit) setelah Penerimaan dari RM/PHL	213.007.679.194	515.305.454.000	234.259.413.000
IX	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	650.665.215.200	1.072.612.971.000	761.641.066.000
X	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	751.051.907.608	1.179.672.465.000	761.641.066.000

e. Estimasi Saldo Akhir Tahun 2022 dan Saldo Awal 2024

Tabel II. 39 Estimasi Saldo Akhir 2022 dan Saldo Awal 2024

	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Proyeksi 2024
Saldo Awal	291.963.910.667	191.577.218.102	150.000.000.000
rencana saving saldo awal sebesar	170.723.826.667	84.517.724.102	100.000.000.000
Belanja Modal	96.247.990.000	90.981.049.000	15.000.000.000
Belanja Operasional	24.992.094.000	16.078.445.000	35.000.000.000
Penggunaan Saldo	121.240.084.000	107.059.494.000	50.000.000.000

f. Beban Layanan Per Unit Kerja Tahun Anggaran 2024

Tabel II. 40 Rekapitulasi Beban Layanan Per Unit Kerja

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
		12	BLN	
	Rekapitulasi Belanja BLU :			605.000.000.000
525111	1. Remunerasi dan Pengembangan SDM			278.502.684.000
	2. Belanja Operasional			269.895.419.000
525112	a. Belanja Barang			178.477.499.000
525114	b. Belanja Pemeliharaan			46.310.519.000
525115	c. Belanja Perjalanan			844.852.000
525119	d. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			44.262.549.000
	3. Belanja Modal			56.601.897.000
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			47.540.474.000
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			9.061.423.000
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	Rekapitulasi Belanja RM :			82.757.462.000
511111	1. Belanja Pegawai			81.757.462.000
521811	2. Belanja Barang			1.000.000.000
532111	3. Belanja Modal			-
521832	4. Belanja Barang Persediaan Lainnya			-
524111	5. Belanja Perjalanan Dinas Biasa			-
	Rekapitulasi Belanja PLN :			73.883.604.000
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			70.329.600.000
533111	3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			3.554.004.000
	Total Belanja BLU			605.000.000.000
	Total Belanja RM			82.757.462.000
	Total Belanja PLN			73.883.604.000
	Total Belanja BLU-RM-PLN			761.641.066.000

Tabel II. 41 Beban Layanan Per Unit Kerja (1) Rawat Jalan

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
1	Rawat Jalan	12	BLN	144.844.934.112
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			144.844.934.112
	Jumlah Kota di Indonesia yg			
	memiliki RS standar kelas Dunia			
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen			144.844.934.112
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)			
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan			
	prasarananya			
6388.018	Output Layanan Operasional RS			144.844.934.112
	A. Belanja BLU			123.171.030.936
	1. Belanja Barang			117.228.471.686
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)			49.889.165.278
525112	b. Belanja Barang (BLU)			36.791.501.161
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)			20.476.024.865
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)			692.905.873
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			9.378.874.508
	2. Belanja Modal (BLU)			5.942.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			-
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	B. Belanja RM			21.673.903.176
511111	1. Belanja Pegawai			21.673.903.176
521811	2. Belanja Barang			-
532111	3. Belanja Modal			-
	4. Belanja Operasional			-
	C. Belanja PLN			-
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			-
	Total Belanja Rawat Jalan			144.844.934.112

Tabel II. 42 Beban Layanan Per Unit Kerja (2) Rawat Inap

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
2	Rawat Inap	12	BLN	174.741.324.892
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			174.741.324.892
	Jumlah Kota di Indonesia yg			
	memiliki RS standar kelas Dunia			
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen			174.741.324.892
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)			
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan			
	prasarananya			
6388.018	Output Layanan Operasional RS			174.741.324.892
	A. Belanja BLU			86.672.546.642
	1. Belanja Barang			75.442.476.392
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)			40.000.894.320
525112	b. Belanja Barang (BLU)			24.791.038.311
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)			4.520.301.835
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)			26.586.442
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			6.103.655.484
	2. Belanja Modal (BLU)			11.230.070.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			5.287.511.000
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	B. Belanja RM			14.185.174.250
511111	1. Belanja Pegawai			14.185.174.250
521811	2. Belanja Barang			-
532111	3. Belanja Modal			-
	4. Belanja Operasional			-
	C. Belanja PLN			73.883.604.000
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			70.329.600.000
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			3.554.004.000
	Total Belanja Rawat Inap			174.741.324.892

Tabel II. 43 Beban Layanan Per Unit Kerja (3) IBS

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
3	Instalasi Bedah Sentral	12	BLN	19.575.247.446
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			19.575.247.446
	Jumlah Kota di Indonesia yg			
	memiliki RS standar kelas Dunia			
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen			19.575.247.446
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)			
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan			
	prasarananya			
6388.018	Output Layanan Operasional RS			19.575.247.446
	A. Belanja BLU			17.417.630.976
	1. Belanja Barang			11.475.071.726
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)			6.084.279.288
525112	b. Belanja Barang (BLU)			3.770.805.560
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)			687.554.963
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)			4.043.994
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			928.387.921
	2. Belanja Modal (BLU)			5.942.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			-
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	B. Belanja RM			2.157.616.470
511111	1. Belanja Pegawai			2.157.616.470
521811	2. Belanja Barang			
532111	3. Belanja Modal			-
	4. Belanja Operasional			-
	C. Belanja PLN			-
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			-
	Total Belanja Instalasi Bedah Sentral			19.575.247.446

Tabel II. 44 Beban Layanan Per Unit Kerja (4) Griya Puspa

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
4	Griya Puspa	12	BLN	39.879.244.996
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			39.879.244.996
	Jumlah Kota di Indonesia yg			
	memiliki RS standar kelas Dunia			
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen			39.879.244.996
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)			
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan			
	prasarananya			
6388.018	Output Layanan Operasional RS			39.879.244.996
	A. Belanja BLU			34.508.159.001
	1. Belanja Barang			28.565.599.751
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)			15.145.969.577
525112	b. Belanja Barang (BLU)			9.386.898.317
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)			1.711.572.026
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)			10.066.715
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			2.311.093.116
	2. Belanja Modal (BLU)			5.942.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			-
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	B. Belanja RM			5.371.085.995
511111	1. Belanja Pegawai			5.371.085.995
521811	2. Belanja Barang			
532111	3. Belanja Modal			-
	4. Belanja Operasional			-
	C. Belanja PLN			-
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			-
	Total Belanja Griya Puspa			39.879.244.996

Tabel II. 45 Beban Layanan Per Unit Kerja (5) IGD

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
5	Instalasi Gawat Darurat	12	BLN	53.441.530.813
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			53.441.530.813
	Jumlah Kota di Indonesia yg			
	memiliki RS standar kelas Dunia			
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen			53.441.530.813
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)			
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan			
	prasarananya			
6388.018	Output Layanan Operasional RS			53.441.530.813
	A. Belanja BLU			46.234.176.198
	1. Belanja Barang			38.331.616.948
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)			20.324.078.998
525112	b. Belanja Barang (BLU)			12.596.094.601
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)			2.296.724.744
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)			13.508.367
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			3.101.210.237
	2. Belanja Modal (BLU)			7.902.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			1.960.000.000
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	B. Belanja RM			7.207.354.615
511111	1. Belanja Pegawai			7.207.354.615
521811	2. Belanja Barang			
532111	3. Belanja Modal			-
	4. Belanja Operasional			-
	C. Belanja PLN			-
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			-
	Total Belanja Instalasi Gawat Darurat			53.441.530.813

Tabel II. 46 Beban Layanan Per Unit Kerja (6) Farmasi/Apotik

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
6	Inst Farmasi / Apotik	12	BLN	48.654.529.097
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			48.654.529.097
	Jumlah Kota di Indonesia yg			
	memiliki RS standar kelas Dunia			
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen			48.654.529.097
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)			
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan			
	prasarananya			
6388.018	Output Layanan Operasional RS			48.654.529.097
	A. Belanja BLU			42.181.681.930
	1. Belanja Barang			34.425.210.680
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)			18.252.835.470
525112	b. Belanja Barang (BLU)			11.312.415.693
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)			2.062.664.118
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)			12.131.638
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			2.785.163.761
	2. Belanja Modal (BLU)			7.756.471.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			1.813.912.000
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	B. Belanja RM			6.472.847.167
511111	1. Belanja Pegawai			6.472.847.167
521811	2. Belanja Barang			-
532111	3. Belanja Modal			-
	4. Belanja Operasional			
	4. Belanja Operasional			-
	C. Belanja PLN			-
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			-
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			-
	Total Belanja Farmasi / Apotik			48.654.529.097

Tabel II. 47 Beban Layanan Per Unit Kerja (7) Penunjang

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
7	Penunjang	12	BLN	121.515.123.714
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			121.515.123.714
	Jumlah Kota di Indonesia yg			
	memiliki RS standar kelas Dunia			
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen			121.515.123.714
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)			
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan			
	prasarananya			
6388.018	Output Layanan Operasional RS			121.515.123.714
	A. Belanja BLU			102.381.971.369
	1. Belanja Barang			96.439.412.119
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)			51.133.828.138
525112	b. Belanja Barang (BLU)			31.690.806.029
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)			5.778.384.144
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)			33.985.722
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			7.802.408.086
	2. Belanja Modal (BLU)			5.942.559.250
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			5.942.559.250
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	B. Belanja RM			19.133.152.345
511111	1. Belanja Pegawai			18.133.152.345
521811	2. Belanja Barang			1.000.000.000
532111	3. Belanja Modal			-
	4. Belanja Operasional			-
	C. Belanja PLN			-
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			-
533111	3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			-
	Total Belanja Penunjang			121.515.123.714

Tabel II. 48 Beban Layanan Per Unit Kerja (8) Unit Manajemen

Kode	Uraian	Volume Layanan		TA 2024
	Unit/Program/KU/Kegiatan/			
	KK/Output/Akun Belanja			
8	Manajemen	12	BLN	158.989.130.932
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			158.989.130.932
	Jumlah Kota di Indonesia yg			
	memiliki RS standar kelas Dunia			
6388	Tugas Tehnis lainnya Sekretariat Ditjen			158.989.130.932
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah Unit Pelaksana Tehnis (UPT)			
	Vertikal yg ditingkatkan Sarana dan			
	prasarananya			
6388.018	Output Layanan Operasional RS			158.989.130.932
	A. Belanja BLU			152.432.802.950
	1. Belanja Barang			146.490.243.700
525111	a. Belanja Gaji & Tunjangan (BLU)			77.671.632.930
525112	b. Belanja Barang (BLU)			48.137.939.329
525114	c. Belanja Pemeliharaan (BLU)			8.777.292.303
525115	d. Belanja Perjalanan (BLU)			51.623.250
525119	e. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya			11.851.755.887
	2. Belanja Modal (BLU)			5.942.559.251
537112	a. Belanja Peralatan dan Mesin (BLU)			5.942.559.251
537113	b. Belanja Gedung dan Bangunan (BLU)			-
537115	c. Belanja Fisik Lainnya (BLU)			-
	B. Belanja RM			6.556.327.982
511111	1. Belanja Pegawai			6.556.327.982
521811	2. Belanja Barang			-
532111	3. Belanja Modal			-
521832	4. Belanja Barang Persediaan Lainnya			-
524111	5. Belanja Perjalanan Dinas Biasa			-
	C. Belanja PLN			-
521119	1. Belanja Barang			-
522191	2. Belanja Jasa Lainnya			-
532111	3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
533111	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
	Total Belanja Manajemen			158.989.130.932

g. Prakiraan Maju 2023

▪ Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Tabel II. 49 Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Kode	Kegiatan/Program/ Sumber Pendapatn/Kode Akun	TA. 2022	TA. 2023	TA. 2024	TA. 2025	TA. 2026
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	552.533.343.000	600.000.000.000	605.000.000.000	650.000.000.000	700.000.000.000
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	552.533.343.000	600.000.000.000	605.000.000.000	650.000.000.000	700.000.000.000
424111	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	207.741.901.000	527.140.345.000	595.400.000.000	639.685.950.000	688.892.562.000
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.547.100.000	4.112.893.000	2.671.852.000	2.870.585.000	3.091.399.000
424911	Pendapatan Badan Layanan Usaha Lainnya	14.121.642.000	13.120.853.000	6.928.148.000	7.443.465.000	8.016.039.000
424913	Denda Keterlambatan Pekerjaan Perusahaan Dalam Per	1.000.000.000	921.212.000	-	-	-
424221	Pendapatan Hibah Perorangan	10.518.000	13.967.000	-	-	-
424222	Pendapatan Hibah Badan Usaha / Lembaga	2.690.000	3.572.000	-	-	-
424421	Pendapatan Layanan BLU dari Entitas Pemerintah	327.109.492.000	54.687.158.000	-	-	-

▪ Prakiraan Maju Belanja BLU

Tabel II. 50 Prakiraan Maju Belanja BLU

Kode	Kegiatan/Program/ Sumber Pendapatn/Kode Akun	TA. 2022	TA. 2023	TA. 2024	TA. 2025	TA. 2026
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	552.533.343.000	600.000.000.000	605.000.000.000	650.000.000.000	700.000.000.000
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan	552.533.343.000	600.000.000.000	605.000.000.000	650.000.000.000	700.000.000.000
525111	1. Remunerasi dan Pengembangan SDM	243.114.670.000	252.560.040.000	266.200.000.000	286.000.000.000	308.000.000.000
525111	2. Belanja Operasional	283.990.194.000	291.625.387.000	320.650.000.000	344.500.000.000	371.000.000.000
537111	3. Belanja Modal	25.428.479.000	55.814.573.000	18.150.000.000	19.500.000.000	21.000.000.000

h. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Tabel II. 51 Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

	Uraian	2022 (Realisasi Okt 2022)	2023(Proyeksi)	2024 (Proyeksi)
1	Saldo Awal	291.963.910.667	150.000.000.000	150.000.000.000
2	Belanja BLU	383.707.782.937	600.000.000.000	605.000.000.000
3	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-
4	Pendapatan BLU	368.844.230.133	600.000.000.000	605.000.000.000
5	Penerimaan Pembiayaan	-	-	-
6	Kebutuhan Rupiah Murni APBN	79.598.319.314	103.262.151.000	119.440.881.000

Kebutuhan rupiah murni sebesar Rp 119.440.881.000,00 terdiri dari belanja gaji dan tunjangan PNS dan PPPK sebesar Rp 118.440.881.000,00 dan belanja layanan / pengampunan TB sebesar Rp 1.000.000.000,00 jumlah alokasi pada pagu definitif TA 2024 sebesar Rp 82.757.462.000,00 sehingga terdapat kekurangan alokasi belanja pegawai PNS dan PPPK sebesar Rp 36.683.419.000,00

i. Ambang Batas Belanja BLU

Mengingat bahwa RBA menganut pola anggaran fleksibel budget yaitu belanja BLU dapat melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan maka dalam RBA ini juga akan diusulkan besarnya ambang batas untuk tahun 2023 dengan memperhatikan fluktuasi pendapatan dan belanja Rumah Sakit selama 5 tahun sebagai berikut:

Tabel II. 52 Ambang Batas Belanja BLU

Uraian	Tahun	Pagu	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Selisih
Pelayanan BLU	2018	449.063.312.000	415.341.960.639	430.770.047.610	3,44%
	2019	475.853.531.000	511.353.531.000	467.389.147.086	-9,24%
	2020	497.080.135.000	426.369.809.490	542.827.028.394	23,43%
	2021	523.306.739.000	505.607.281.678	559.759.049.527	10,35%
	2022	552.533.343.000	552.230.217.497	451.843.525.089	-18,17%
	2023	600.000.000.000	479.053.108.760	360.648.822.541	-20%
	2024	605.000.000.000	-		0%

Berdasarkan data 2018-2021 maka dapat disimpulkan bahwa fluktuasi pendapatan dan biaya 6,97% - 9,2% oleh karena itu kami mengusulkan ambang

batas 10 %. Rencana Saldo Kas Akhir BLU Tahun 2024 diperkirakan sebesar Rp 100.000.000.000,-

4. Informasi Lain yang perlu disampaikan dan/atau mendapat perhatian.

a. Rencana Inovasi tahun 2024 sesuai roadmap pada Renstra RS sebagai berikut :

- 1) HIS Smart Hospital Tahap Advance
- 2) Operasional Gedung Respirasi Ibu dan Anak (IsDB)
- 3) Pembangunan gedung rawat jalan dan pusat respirasi
- 4) Pengembangan layanan onkologi center
- 5) Pengembangan layanan hiperbarik
- 6) Smart Parking 4 Layer

b. Rencana Program Efisiensi

Rencana program yang dapat diefisiensi salah satunya bersumber dari belanja operasional. Karena sesuai dengan data realisasi anggaran di Tahun Anggaran 2022 terdapat belanja operasional yang dilakukan automatic adjustment/refocusing oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI pada belanja operasional barang cetakan medik, barang cetakan non medik dan belanja barang rumah tangga. Perhitungan automatic adjustment/refocusing tersebut diambil dari nilai efisiensi sisa nilai kontrak yang dilaksanakan di rumah sakit pada tahun berjalan.

Dengan adanya penggunaan secara optimal pada Informasi Teknologi dan Digitalisasi RS salah satu contohnya optimalisasi Sistem Aplikasi PRIMA untuk kegiatan administrasi, dan dengan adanya peningkatan E-Rekam Medis yang terintegrasi pada kegiatan pelayanan di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan *paperless* sehingga diharapkan di Tahun 2023 kebutuhan anggaran belanja operasional untuk belanja cetakan medik dan cetakan non medik dapat diefisiensi.

Efisiensi Belanja pada Kegiatan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023 di RSUP Persahabatan, antara lain:

- 1) Upaya menurunkan Beban Pegawai terhadap Pendapatan.
- 2) Melakukan pemetaan berdasarkan kebutuhan analisis beban kerja untuk Tenaga Non ASN Kesehatan Lainnya.

- 3) Mengurangi Tenaga Non ASN Non Medis/ Tenaga Admin dalam rangka efisiensi Beban Pegawai.
- 4) Studi Banding ke Rumah Sakit pemerintah dan swasta dalam rangka perhitungan remunerasi.
- 5) Optimalkan penggunaan Informasi Teknologi dan Digitalisasi.
- 6) Percepatan penggunaan E-Rekam Medis yang terintegrasi di seluruh pelayanan Rumah Sakit.
- 7) Perlu disusun rencana strategis RSUP Persahabatan menuju *smart hospital* dalam rangka mewujudkan visi dan misi di tingkat regional.

Selain itu upaya efisiensi dari segi pelayanan yaitu:

- 1) Program kendali Mutu dan kendali Biaya dari Direktorat Pelayanan medik yaitu;
 - Kendali Perawatan LOS pasien 5 hari perawatan tertuang dalam kontrak kinerja KSM
 - Kendali Kepatuhan Penggunaan obat sesuai Formularium Nasional dan Formularium RS, bila ada Permohonan obat diluar Fornas senilai Rp. 500.000,- dengan persetujuan Direktur Pelayanan Medik, rekomendasi persetujuan sesuai rekomendasi Komite Medik, Komite Farmasi dan terapi, dan KS Pelayanan Medik berkoordinasi dengan DPJP dan case Manajer.
 - Kendali Monitoring Kepatuhan Implementasi Clinical Pathway oleh PPA oleh TIM Clinical Pathway.
 - Kendali program review Panduan Praktik Klinik oleh Komite Medik
 - Kendali efisiensi AMHP dan BMHP dengan kebijakan reuse sesuai standart.
- 2) Pemantauan ketepatan Coding oleh Tim Koder dan Perifikator Medik agar klaim sesuai dan lengkap.

c. Rencana Saving pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya

Tabel II. 53 Rencana Saving 2022-2024

	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Proyeksi 2024
Saldo Awal	291.963.910.667	191.577.218.102	150.000.000.000
rencana saving saldo awal sebesar	170.723.826.667	84.517.724.102	100.000.000.000
Belanja Modal	96.247.990.000	90.981.049.000	15.000.000.000
Belanja Operasional	24.992.094.000	16.078.445.000	35.000.000.000

d. Rencana KSO/KSM pada BLU

Pada tahun 2024, rencana KSO sebagai berikut :

- 1) KSO pada tahun 2024 diperkirakan berjumlah 19 KSO, dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Mitra Kerjasama	Ruang Lingkup / Jenis Kerjasama
1	Bank Mandiri (ATM)	ATM
2	Bank BNI (ATM)	
3	Bank Bukopin (ATM)	
4	Kantor Operasional Bank Mandiri & RSUP Persahabatan	Kantor Perbankan
5	Kantor Operasional Bank BRI & RSUP Persahabatan	
6	PT. Sekar Guna Medika	Sewa Lahan Toko Alat Kesehatan
7	Koperasi Karya Husada Dan RSUP Persahabatan (Kantor Dan Toko)	Sewa Lahan
8	Pengelola Toko Herbal Dan Kelontong	Sewa Lahan
9	PT. Teman Kopi Abadi	Sewa Lahan
10	PT. Mac Sarana Djaya	Penguat Signal
11	PT. BIT	
12	Bank BRI (ATM)	ATM
13	Bank BRI (ATM)	ATM
14	OPTIKAL	Sewa Lahan
15	PT. CENTRE PARK CORPORINDO	Pengelolaan perparkiran
16	PT. SINAR RODA UTAMA	Alat Hemodialisa
17	CV. Sangkara (linggih Resto)	Restoran
18	Korpri Dan RSUP Persahabatan (Cemara Food Court)	Restoran
19	Dharma Wanita Dan RSUP Persahabatan	Kantin

- 2) Benchmark/sister hospital 2022-2024 : National Taiwan University Hospital (NTUH) – Taiwan, Royal Brompton and Herefield Hospitals, NHS, London United Kingdom.

e. Rencana Penetapan /Perubahan Tarif

Saat ini masih menggunakan tarif tahun 2014 dengan update revisi SK internal beberapa tarif pemeriksaan/tindakan serta tarif tindakan baru yang belum ada dalam buku tarif. Pelayanan JKN menggunakan tarif INA CBG's, rencana

perubahan tarif pada tahun 2022 belum terlaksana karena adanya beberapa kendala, yaitu :

- Lamanya unit dan KSM terkait memberikan respon dan konfirmasi atas usulan perubahan tarif.
- Perhitungan unit cost dari unit terkait sebagai dasar usulan tarif membutuhkan waktu yang cukup lama.
- Tim Tarif kekurangan Sumber Daya/tenaga yang berkontribusi aktif dalam proses *updating* tarif.

Rekomendasi terkait tarif sebagai berikut :

- 1) Perlu segera dilakukan update unit cost dan usulan tarif karena tarif lama tahun 2014 sudah tidak sesuai lagi dengan perhitungan unit cost terbaru.
- 2) Perlunya dibuat laporan pelaksanaan tarif dan dasar hukum yang digunakan oleh Rumah Sakit untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan c.q Dirjen Perbendaharaan.
- 3) Perlunya dibuat SK peraturan turunan terkait penetapan penetapan besarnya tarif fix dan tatacara penetapan / pengenaan tarif.
- 4) Analisa kontribusi pendapatan per kelompok tarif layanan disertai identifikasi layanan ang akrif maupun pasif berdasarkan jumlah pengguna layanan.

f. Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi

Belum ada rencana perubahan remunerasi Tahun 2023, saat ini masih mengikuti ketentuan PMK 394/KMK.05/2017 telah diubah menjadi KMK 965/KMK.05/2019 tentang penetapan remunerasi bagi pejabat pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai BLU RSUP Persahabatan pada Kementerian Kesehatan. Pedoman Remunerasi sesuai dengan SK Direktur Utama RSUP Persahabatan HK.02.03/IX.2/119.4/2021. Rekomendasi terkait remunerasi :

- 1) RS harus membuat SOP/Pedoman penunjukan / perekrutan kepala unit/karyawan,
- 2) RS harus memasukkan ketentuan nominatif besaran pembayaran premi/tunjangan purna jabatan yang dimasukkan kedalam KMK Remunerasi BLU

g. Rencana Pengelolaan SDM

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan harus didukung dengan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana serta pembiayaan atau anggaran yang mencukupi.

Jumlah SDM saat ini masih belum mencukupi karena adanya tenaga yang akan memasuki purna bakti pada tahun 2024 serta adanya kebutuhan standar tenaga bagi layanan prioritas yang ditetapkan Kementerian Kesehatan untuk dilaksanakan oleh RSUP Persahabatan. Berdasarkan data, jumlah tenaga yang memasuki masa pensiun tahun 2024 sebanyak 53 orang, sesuai dengan peraturan pemerintah saat ini bahwa pemenuhan kebutuhan tenaga hanya melalui tenaga PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Pelaksanaan rekrutmen/penambahan tenaga sangat tergantung persetujuan formasi dari Kementerian Kesehatan untuk tenaga PPPK

Tabel II. 54 Pegawai Pensiun 2024

No	Jabatan	Jumlah
1	Dokter	6
2	Perawat	29
3	Perekam Medis	2
4	Pranata Lab Kesehatan	3
5	Non Nakes	13
Total		53

h. Rencana Kerja untuk mencapai target

- 1) Monitoring dan Pembinaan Pelayanan di IGD, dengan pemantauan dari KS Pelayanan medik dan Instalasi Gawat Darurat Flow Pasien IGS masuk, Respon Time IGD, Penerimaan Rujukan SPDGT dan Ketepatan penerimaan pasien True Emergency.
- 2) Kegiatan Rutin review Bad Manajemen oleh KS Yanmed, IMIK, IRIN, dan Inst Griya Puspa.
- 3) Optimalisasi OK Elektif dan OK Gawat Darurat
- 4) Optimalisasi pelayanan Geriatri dengan kegiatan Re Lounching Pelayanan geriatric.
- 5) Optimalisasi pemanfaatan ruang pelayanan rawat inap.

- 6) Optimalisasi Kunjungan pelayanan rawat jalan (efisiensi waktu tunggu pasien dengan pendaftaran online, pengaturan wahana parkir prioritas untuk pengunjung RS)
- i. Informasi lain untuk strategi pencapaian Target
- Promosi, IKS jejaring, (data - tim transformasi)
- Untuk mencapai target RS menerapkan strategi dengan melakukan Transformasi berbagai aspek RS yaitu Transformasi medis, non medis, budaya dan *rebranding*.
- 1) Transformasi Medis

Yaitu perbaikan layananan kedokteran, kesehatan dan penunjang serta layanan farmasi. Perbaikan layanan IGD dengan layanan eksekutif, perbaikan respom time dan alur layanan
 - 2) Transformasi Non Medis
 - Perbaikan fasilitas umum RS antara lain parkir, akses, antrian, pendaftaran, fasilitas umum, konektivitas, kontak, *food* dan *beverages*.
 - Perbaikan Keamanan, Administrasi dan Keuangan antara lain keamanan, administrasi, pengelolaan keuangan dan *digitalisasi*.
 - 3) Transformasi Budaya
 - *World Class Hospital* antara lain *Sister Hospital* dan Pengembangan riset.
 - Perbaikan Budaya Organisasi antara lain Buku budaya organisasi, / *Know You, The right man in the right place at the right time* dan *Soft skills/ character building*
 - 4) *Rebranding*

Efek dari Covid-19 RSUP Persahabatan dikenal masyarakat sebagai Rumah Sakit Covid-19, sehingga perlu dilakukan *Rebranding* citra Rumah Sakit. Upaya Rebranding antara lain :

 - Area Parkir Mudah diakses
 - Ruang Tunggu yang bersih dan nyaman
 - Layanan Gawat Darurat sigap dan kompeten

- Layanan Eksekutif *Worthed it*
- Layanan Rawat Jalan sesuai jadwal dan teratur
- Farmasi lengkap dan cepat

BAB III

PENUTUP

1. Analisis

a. Produktifitas

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan produktifitas layanan rumah sakit, yang digambarkan pada rasio sebagai berikut :

1	Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)	$\frac{\text{Jumlah Output layanan}}{\text{Jumlah SDM BLU}}$ $\frac{619.871}{2.192} = 282,79$
	Jumlah pasien Januari sampai dengan Desember 2022 terdiri dari pasien rawat jalan dan rawat inap berjumlah 206.069 pasien, rasio ROLSDM 282,79	
2	Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)	$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Jumlah SDM BLU}}$ $\frac{451.843.524.935}{2192} = 206.132.995$
	Pendapatan per sdm 206.132.995 produktifitas sdm masih bisa ditingkatkan untuk memenuhi target pendapatan yang ditentukan.	
3	Peningkatan jumlah Output Layanan (PJOL)	$\text{PJOLTahun 2022 (prognosa)-PJOL 2021}$ $226.496 - 229.792 = 3.296$
	Secara keseluruhan realisasi pelayanan hampir melampaui capaian 2021, namun secara produktifitas layanan belum tercapai karena menurunnya jumlah pasien rawat inap covid-19, pada tahun 2021 jumlah pasien rawat inap covid 3.329 pasien yang berkontribusi sebagai pendapatan tertinggi pada tahun 2021 sebesar Rp347.617.947.750,- pada layanan rumah sakit, sedangkan tahun sampai dengan November 2022 pasien covid hanya berjumlah 1.480 pasien, serta berkurangnya jumlah tempat tidur karena adanya renovasi Gedung Anggrek, Griya Puspa dan alih fungsi Gedung Melati menjadi Gedung Respirasi Ibu dan Anak (IsDB) yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.	
4	Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)	$\text{PKL TA 2022} - \text{PKL TA 2021 (data IKM)}$ $87,86\% - 87\% = 0,86\%$
	Berdasarkan survey IKM per Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 terjadi peningkatan kualitas layanan (PKL) sebesar 0,86%. Dari hambatan sebelumnya telah dilakukan perbaikan berupa pemenuhan ketersediaan kursi roda di rawat jalan, pemberlakuan zonasi area	

	parkir.	
5	Target Output Layanan (TOL)	<u>Target output layanan</u> Realisasi output layanan $\frac{629.772}{619.871} = 1,02$
	Realisasi output layanan tercapai sebesar 1,02.	
6	Target Pendapatan (TP)	<u>Target pendapatan BLU 2023</u> Realisasi pendapatan 2021 $\frac{605.000.000.000}{452.466.271.000} = 1.34$
	Target pendapatan tahun 2024 sebesar 605.000.000.000, / 1.34 dibandingkan target tahun 2022	

b. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi Rumah sakit perlu menerapkan kebijakan untuk mengoptimalkan belanja dibandingkan dengan output layanan, proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional, serta proporsi per jenis belanja), digambarkan pada rasio berikut:

1) Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)	<u>Belanja</u> Jumlah layanan $\frac{477.879.042.791}{619.871} = 770.933,05$
Rasio belanja operasional terhadap jumlah layanan per Desember 2022, sebesar 770.933,05. Agar output semakin baik, maka perlu strategi untuk meningkatkan pendapatan / layanan RS, upaya-upaya yang dilakukan antara lain dengan perbaikan sistem layanan antara lain antrian, fasilitas pendukung (toilet, ruang tunggu, parkir dll) untuk meningkatkan kenyamanan pasien. Sehingga tingkat kepuasan pasien yang tinggi sebagai sarana promosi yang paling efektif di masyarakat, selain meningkatkan promosi melalui media sosial. Serta mereview tarif sesuai unit cost.	
2) Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)	<u>Belanja Operasional</u> Pendapatan Operasional $\frac{479.102.539.108}{452.466.271.000} = 105,89$
Rasio belanja operasional terhadap pendapatan operasional per Desember 2022 sebesar 105,89, belanja operasional lebih tinggi daripada pendapatan operasional terjadi karena menurunnya pendapatan RS, diperlukan strategi untuk	

meningkatkan pendapatan rumah sakit baik dari segi layanan maupun non layanan. Pada tahun 2023 dengan berakhirnya pandemic covid-19 menjadi endemi, maka pendapatan non layanan dari entitas pemerintah (covid) tidak ada. RS perlu meningkatkan pendapatan yang dari layanan reguler.	
3) Rasio belanja xxx dengan total belanja	
- Rasio belanja pegawai dengan total belanja operasional	$\frac{306.239.506.564}{479.102.539.108} = 63,92\%$
- Rasio belanja persediaan dengan belanja operasional	$\frac{204.774.932.822}{479.102.539.108} = 42.74\%$
- Rasio belanja barang dan jasa dengan belanja operasional	$\frac{73.733.749.688}{479.102.539.108} = 15.39\%$
Rasio belanja pegawai menduduki peringkat tertinggi dalam total belanja operasional. Belanja pegawai memakan 63,92% dari total revenue (pendapatan) RS sebelum memperhitungkan cost per layanan, sehingga secara keseluruhan terjadi defisit.	

c. Inovasi

Ide dan gagasan untuk meningkatkan layanan utama dan penunjang layanan, optimalisasi asset, pengembangan dan pemanfaatan IT telah dilaksanakan oleh RSUP Persahabatan antara lain:

- 1) HIS Smart Hospital Tahap Advance
- 2) Penelitian atau Karya Ilmiah Respirasi dan Non Respirasi yang di Publikasikan pada Jurnal Internasional Q1 dan Q2
- 3) Penelitian dan Inovasi yang menghasilkan HAKI/ Hak Paten untuk produksi Obat, Teknik, Sistem dan Alat Kesehatan
- 4) Dashboard Pengembangan Bisnis Rumah Sakit
- 5) Pelayanan unggulan respirasi yang unggul di Asia Tenggara
- 6) Layanan Pengampuan Tuberkulosis (TB), Kanker, Jantung, Stroke, Uronefro (KJSU) dan KIA

d. Keselarasan/Kesesuaian

- 1) Target pendapatan sesuai dengan revisi RSB 2020-2024 sebesar Rp.605.000.000.000,-

- 2) Keselarasan layanan BLU dengan prioritas pembangunan nasional dan atau Renstra K/L yaitu Layanan BLU selaras dengan prioritas pembangunan nasional / RPJMN dalam penurunan tingkat kematian ibu dan stunting, dan Renstra K/L yang berfokus pada kesehatan Respirasi Ibu dan Anak, Pencegahan dan penguatan sistem kesehatan, Program pemberantasan penyakit menular / TB, meningkatkan kerja sama lintas sektor melalui Sistem Jejaring dengan seluruh Rumah Sakit dalam Pelayanan Respirasi Nasional dan Pengembangan SDM. Pada tahun 2024 pembangunan Gedung layanan respirasi ibu dan anak direncanakan proses finishing dan dapat beroperasi pada tahun 2024.

2. Simpulan

RBA 2024 merupakan tahun terakhir dalam pelaksanaan RSB 2020-2024. Pada Tahun 2023 dengan kasus covid-19 menjadi endemi, jumlah pelayanan regular mengalami peningkatan baik dari segi jumlah layanan maupun penerimaan. Namun untuk layanan dari entitas pemerintah mengalami penurunan. Penyusunan RBA 2024 dipengaruhi oleh capaian pada tahun 2021 dan 2022.

- Target Penerimaan Bukan Pajak (TPNBP) tahun 2021 sebesar Rp523.306.739.000,- Capaian tahun 2021 sebesar Rp559.759.049.527 (106,97%) melebihi target yang ditetapkan. Namun pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan non layanan Rumah Sakit yang terbesar yaitu pendapatan layanan BLU dari entitas Pemerintah, yang terbesar adalah resiprokal dana covid 19, yaitu Rp 347.617.947.750,-.
- Target Penerimaan Bukan Pajak (TPNBP) 2022 sebesar Rp552.533.343.000,- sd Desember 2022 realisasi pendapatan sebesar Rp452.466.271.000,- (81,78%).
- Target Penerimaan Bukan Pajak (TPNBP) 2024 sebesar Rp605.000.000.000,- target yang ditetapkan tidak signifikan dari target penerimaan TA 2022, karena target 2022 tercapai Rp452.466.271.000,- (81,78%), jumlah tempat tidur yang berkurang karena adanya renovasi Gedung Anggrek, Gedung Griya Puspa, dan alih fungsi Gedung Melati untuk Gedung Respirasi Ibu dan Anak (IsDB) yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.
- Jumlah tempat tidur saat ini sebanyak 453.

- Pertimbangan adanya belanja modal untuk rencana pengembangan rumah sakit dan belanja operasional untuk menunjang layanan yang belum dapat diakomodir dari DIPA Awal TA 2023, kekurangan tersebut direncanakan menggunakan saldo awal dan ambang batas PNPB BLU TA 2023.